

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *SOFTBALL*
DI SMA NEGERI 1 LENDAH TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Yuyun Ardisa
12601244047**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *SOFTBALL*
DI SMA NEGERI 1 LENDAH
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Yuyun Ardisa
12601244047**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ **Identifikasi Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016** “ yang disusun oleh Yuyun Ardisa, NIM. 12601244047 telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Oktober 2016
Dosen Pembimbing



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **Identifikasi Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016** “ ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, November 2016
Yang menyatakan,







Yuyun Ardisa
NIM. 12601244047

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ **Identifikasi Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016** “ yang disusun oleh Yuyun Ardisa, NIM. 12601244047 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 November 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S	Ketua Penguji		5/1/2017
Fitria Dwi Andriyani, M.Or	Sekretaris Penguji		5/1/2017
Prof. Dr. Hari Amirullah R, M.Pd.	Penguji I (Utama)		8/1/2016
Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or	Penguji II (Pendamping)		5/1/2017

Yogyakarta, Januari 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Semakin berat cobaan Insya Allah semakin dekat dengan kesuksesan (penulis).

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Ibuku tercinta Tri Rahayu dan bapakku tersayang Sunardi yang telah membesarkanku dan mendidikku sampai saat ini serta atas semua doa, dukungan, dan harapan yang tulus dari keberhasilanku.
2. Adik-adikku Atika Rahayu, dan Nida Hamidah yang selalu memberikan keceriaan dan dukungan.

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *SOFTBALL* DI SMA NEGERI 1
LENDAH
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh :
Yuyun Ardisa
NIM. 12601244047

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum diketahuinya faktor-faktor pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 40 siswa. Teknik analisis data adalah deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan persentase dari faktor intern yaitu indikator fisik sebesar 17.25 % dalam kategori sangat tinggi, psikologis sebesar 17.08%, dan kelelahan sebesar 18.12%. Sedangkan persentase dari faktor ekstern yaitu indikator keluarga sebesar 17.11%, sekolah sebesar 15.96%, serta masyarakat dan organisasi sebesar 14.44%.

Kata kunci : faktor pendukung, ekstrakurikuler, *softball*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Identifikasi Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016”** dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, serta sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan segala kemudahan yang telah diberikan kepada penulis.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes selaku Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mempermudah dalam proses pembuatan skripsi.
4. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S. Pembimbing yang dengan perhatian, sabar dan ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or. Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi saya semangat belajar dan memberikan pengarahan selama saya kuliah.
6. Bapak Ibu Dosen pengajar Jurusan Pendidikan Olahraga khususnya Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi atas ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan.
7. Bapak Ibu Staf Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kemudahan dan pelayanan yang memuaskan.
8. Civitas Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta atas bantuan dan kerjasamanya.
9. Kepala sekolah dan Guru Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri 1 Lendah yang telah memberi izin pelaksanaan penelitian ini dan membantu pelaksanaan penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan lancar.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhirnya harapan peneliti semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Hakikat Ekstrakurikuler.....	6
a. Pengertian Ekstrakurikuler.....	6
b. Tujuan Ekstrakurikuler.....	8
c. Fungsi Ekstrakurikuler.....	11
d. Jenis-jenis Ekstrakurikuler.....	11
2. Karakteristik Anak Usia SMA.....	12
3. Faktor Pendukung Siswa Mengikuti <i>Softball</i>	14

4. Hakikat <i>Softball</i>	16
a. Alat dan Fasilitas	19
b. Teknik Dasar Bermain <i>Softball</i>	19
c. Organisasi <i>Softball</i>	37
5. Ekstrakurikuler <i>Softball</i> SMA Negeri 1 Lendah.	40
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Berpikir.....	43
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	45
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian.	46
D. Instrumen Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.	50
F. Uji Coba Instrumen.	51
G. Teknik Analisis Data.	54
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	56
1. Faktor Intern.	58
2. Faktor Ekstern.	59
A. Pembahasan.....	61
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.	65
B. Implikasi Hasil Penelitian.	65
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
D. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.	68
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket.....	49
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.	50
Tabel 3. Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif.....	55
Tabel 4. Penghitungan Persentase Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016.	56
Tabel 5. Penghitungan Persentase Faktor Intern Pendukung Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016.	58
Tabel 6. Penghitungan Persentase Faktor Ekstern Pendukung Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016.....	60
Tabel 7. Penghitungan Faktor Intern Indikator Fisik	94
Tabel 8. Hasil Validitas Butir Soal Indikator Fisik.	96
Tabel 9. Penghitungan Faktor Intern Indikator Psikologis.....	96
Tabel 10. Hasil Validitas Butir Soal Indikator Psikologis.	100
Tabel 11. Penghitungan Faktor Intern Indikator Kelelahan.....	101
Tabel 12. Hasil Validitas Butir Soal Indikator Kelelahan.....	102
Tabel 13. Penghitungan Faktor Ekstern Indikator Keluarga.....	103
Tabel 14. Hasil Validitas Butir Soal Indikator Keluarga.	106
Tabel 15. Penghitungan Faktor Ekstern Indikator Sekolah.	107
Tabel 16. Hasil Validitas Butir Soal Indikator Sekolah.	109
Tabel 17. Penghitungan Faktor Ekstern Indikator Masyarakat Organisasi ..	109
Tabel 18. Hasil Validitas Butir Soal Indikator Masyarakat dan Organisasi....	111
Tabel 19. Uji Reliabilitas Butir Soal.	113

Tabel 20. Daftar Responden Uji Coba Instrumen.....	114
Tabel 21. Daftar Peserta Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016.....	115

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan <i>Softball</i>	17
Gambar 2. Rangkaian Gerak Melempar.....	21
Gambar 3. Lemparan <i>Pitcher Softball</i>	26
Gambar 4. Menangkap Bola.....	27
Gambar 5. Menangkap Bola Lambung.....	28
Gambar 6. Menangkap Bola Gulir.....	29
Gambar 7. Memukul Bola.....	30
Gambar 8. Memukul Bola Tanpa Ayunan.....	35
Gambar 9. Sliding ke Base.....	37
Gambar 10. Diagram Batang Persentase Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016.....	57
Gambar 11. Diagram Batang Persentase Faktor Intern Pendukung Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016.....	59
Gambar 12. Diagram Batang Persentase Faktor Ekstern Pendukung Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016.....	.60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pengantar Bimbingan	70
Lampiran 2. Kartu Bimbingan.	71
Lampiran 3. Expert Judgment.	72
Lampiran 4. Permohonan Ijin Uji Coba	74
Lampiran 5. Permohonan Ijin Penelitian.	75
Lampiran 6. Angket Uji Coba Penelitian	80
Lampiran 7. Angket Penelitian	86
Lampiran 8. Analisis Butir Soal Uji Coba Penelitian.....	92
Lampiran 9. Analisis Butir Soal Penelitian	93
Lampiran 10. Validitas Butir Soal.	94
Lampiran 11. Reliabilitas Butir Soal.....	113
Lampiran 12. Daftar Responden Uji Coba Instrumen	114
Lampiran 13. Daftar Peserta Ekstrakurikuler <i>Softball</i>	115
Lampiran 14. Foto Uji Coba Penelitian	117
Lampiran 15. Foto Uji Penelitian.....	118
Lampiran 16. Hasil Pengerjaan Angket Uji Coba Penelitian.....	121
Lampiran 17. Hasil Pengerjaan Angket Penelitian.....	122

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3, menyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UUD No. 20 tahun 2003: 5).

Selama ini siswa diharapkan mampu bersaing dan memperoleh nilai akademik yang tinggi sehingga mampu menempati ranking teratas baik di kelas, di sekolah maupun ditingkat antar sekolah karena hal tersebut dapat membanggakan siswa, orang tua siswa, dan sekolah itu sendiri. Selain prestasi akademik, hal lain yang seharusnya dapat memberikan prestasi membanggakan adalah prestasi non akademik seperti olahraga dan seni. Prestasi non akademik ini dapat dicapai melalui pembinaan pada kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat berperan dalam pengembangan diri siswa, namun yang terjadi saat ini banyak sekolah yang belum memberikan perhatian secara maksimal terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Sebagian besar sekolah lebih fokus pada kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik dan mengesampingkan kegiatan-kegiatan diluar jam pelajaran karena

mempunyai anggapan hal tersebut akan mengurangi fokus siswa terhadap pembelajaran di kelas.

Untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas secara maksimal, siswa memerlukan berbagai dukungan baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar diri. Menurut Depdiknas (2008: 346), kata pendukung didefinisikan sebagai orang yang mendukung, penyokong, pembantu atau penunjang. Faktor yang mendukung keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang berasal dari dalam diri siswa seperti minat dan motivasi sedangkan yang berasal dari luar diri siswa seperti keluarga, lingkungan serta sarana dan prasarana. Timbulnya hubungan yang selaras dari faktor-faktor tersebut, maka diharapkan kegiatan ekstrakurikuler juga akan berlangsung dengan baik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 1 Maret 2016 diperoleh keterangan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *softball* sendiri di SMA Negeri 1 Lendah tergolong kegiatan baru karena mulai dikenalkan kepada peserta didik pada tahun 2015 dan pertama mengikuti kejuaraan juga di tahun yang sama. Guru yang mengenalkan *softball* adalah Ibu Siti Jaziroh, S.Pd beliau sekaligus pelatih yang memotivasi peserta didik agar tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *softball* yang tergolong baru. Di SMA Negeri 1 Lendah sendiri sekarang sedang mencari pelatih berpengalaman untuk kemajuan prestasi *softball* di SMA Negeri 1 Lendah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *softball* untuk semester genap belum dimulai karena sedang mempersiapkan Ujian Nasional (UN) dan rencananya akan dimulai setelah kegiatan Ujian Tengah Semester (UTS) berakhir. Dengan kebijakan sekolah khusus olahraga yang hanya satu kelas per angkatan sehingga membutuhkan pemanfaatan sumber daya manusia secara maksimal. Atlet *softball* di SMA Negeri 1 Lendah tidak semua murni atlet *softball*, ada yang sebagai atlet aerobik, futsal, panahan, dan lain –lain. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang faktor pendukung apa saja yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yaitu belum diketahui faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian dan keterbatasan yang ada dalam peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini

adalah sebagai berikut “ Berapa Persen faktor-faktor pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah ”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang faktor-faktor pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

1. Manfaat secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi salah satu kajian ilmiah tentang faktor-faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di sekolah menengah atas.
- b. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan prestasi peserta didik dalam ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah.
- c. Agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah yang telah ada menjadi lebih baik.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi guru atau pelatih Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bisa dijadikan sebagai acuan untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler *softball* dan ketika mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

- b. Bagi siswa dapat mengetahui kesempatan mereka untuk berprestasi di cabang olahraga *softball* dan bersemangat untuk mengikuti olahraga *softball*.
- c. Bagi sekolah bisa mengetahui faktor-faktor yang pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* SMA Negeri 1 Lendah. Sehingga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dikemudian hari dan bahan masukan untuk meningkatkan prestasi *softball* di SMA Negeri 1 Lendah.
- d. Memberikan pengetahuan kepada pihak yang bersangkutan dalam meningkatkan pembinaan prestasi dan pencapaian prestasi peserta didik ekstrakurikuler *softball*. Dalam hal ini adalah para pelatih, anak latih (siswa), pengurus atau pembina ekstrakurikuler *softball*.
- e. Menjadi bahan perbandingan bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Menurut PERMENDIKBUD No.62 tahun 2014 menerangkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan.

Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh

seluruh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler wajib berbentuk pendidikan kepramukaan.

Kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan dapat berbentuk latihan olah-bakat dan latihan olah-minat

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai.

Menurut Rusli Lutan (1986: 72), ekstrakurikuler adalah program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum.

Berbagai referensi mengenai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah seperti yang tercantum dalam Surat Keputusan Dikdasmen Nomor 226/C/Kep/O/1992 (Hermawan dkk, 2006: 124), dalam lampiran tersebut dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam

pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilaksanakan baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Pengertian ekstrakurikuler menurut Zainal Aqib & Sujak (2011: 81), yaitu suatu kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa dalam suatu susunan program pengajaran, disamping untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan, juga untuk pengayaan wawasan dan sebagai upaya pemantapan kepribadian.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat dikemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap, dan keterampilan siswa di luar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan di luar sekolah.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan sebagai berikut (Asep Herry H, dkk, 2006: 12-16):

- 1) Memperluas, memperdalam pengetahuan, dan kemampuan atau kompetensi yang relevan dengan program kurikuler.

Dalam konteks ini, kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memperkaya dan menambah wawasan pengetahuan siswa serta dapat mempertajam kompetensi atau kemampuan siswa sesuai dengan materi yang diajarkan dalam program kurikuler, yang dalam pelaksanaannya memiliki keterbatasan waktu dan program kegiatan.

- 2) Memberikan pemahaman terhadap hubungan antar mata pelajaran.

Dalam kegiatan kurikuler, siswa hampir tidak pernah diberikan kesempatan untuk menangkap esensi hubungan antar mata pelajaran. Kajian materi pelajaran sering diberikan secara terpisah-pisah. Padahal, seluruh materi pelajaran itu diarahkan untuk membentuk kemampuan dan kepribadian yang utuh. Kemampuan dan kepribadian yang utuh itu hanya mungkin diperoleh manakala siswa mampu menangkap hubungan antara berbagai pengetahuan dan pengalaman. Dalam rangka itulah kegiatan ekstrakurikuler diprogramkan.

- 3) Menyalurkan minat dan bakat siswa.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada siswa seperti yang diprogramkan dalam kegiatan kurikuler, tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan sesuai minat dan bakat siswa, baik minat dan bakat yang secara langsung berhubungan dengan upaya

membekali keterampilan hidup atau pengembangan minat dan bakat yang terbatas hanya sekedar hobi siswa. Semua itu diperlukan untuk mencari keseimbangan pribadi yang utuh.

- 4) Mendekatkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat atau lingkungan.

Sekolah berfungsi untuk mempersiapkan anggota masyarakat agar dapat hidup di masyarakat. Oleh sebab itu, pelajaran yang diberikan di sekolah harus relevan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Program kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sebagai jembatan untuk mendekatkan dan mengaitkan antara program kurikuler dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

- 5) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Pembinaan manusia seutuhnya tidak mungkin dapat dicapai oleh kegiatan kurikuler karena keterbatasan, misalnya waktu dan tempat.

Ada beberapa tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler yang dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 2) yaitu: Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan diantaranya siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Dari penjelasan di atas pada hakikatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

c. Fungsi Ekstrakurikuler

Setiap kegiatan yang diadakan pasti memiliki fungsi. Fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler menurut Zainal Aqib & Sujak (2011: 69), yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka, mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik, mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan dan kesiapan karir peserta didik.

d. Jenis-jenis Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda-beda jenisnya karena banyak hal yang memang berkaitan dengan kegiatan siswa selain dari kegiatan inti. Dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada, siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing.

Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di sekolah dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 3) kegiatan kepramukaan, pasukan pengibar bendera , palang merah remaja, pasukan keamanan sekolah, gema pecinta alam, filateli, koperasi sekolah, usaha kesehatan sekolah , kelompok ilmiah remaja , olahraga dan kesenian.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berbeda-beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada pula yang berkelanjutan. Kegiatan yang bersifat sesaat seperti karyawisata dan bakti sosial. Kegiatan tersebut hanya dilakukan pada waktu sesaat dan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya kegiatan tersebut tidak hanya untuk hari itu saja, melainkan kegiatan tersebut telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai selesai kegiatan sekolah.

2. Karakteristik Anak Usia SMA

Perkembangan sosial anak telah dimulai sejak bayi, kemudian pada masa kanak-kanak dan selanjutnya pada masa remaja. Hubungan sosial anak pertama-tama masing sangat terbatas dengan orang tuanya dalam kehidupan keluarga, khususnya dengan ibu dan berkembang semakin meluas dengan anggota keluarga lain, teman bermain dan teman sejenis maupun lain jenis (dalam Rita Eka Izzaty dkk, 2008: 139). Berikut ini akan dijelaskan mengenai hubungan remaja dengan teman sebaya dan orang tua:

a. Hubungan dengan Teman Sebaya

Menurut Santrock (2003: 219) teman sebaya (*peers*) adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Jean Piaget dan Harry Stack Sullivan (dalam Santrock, 2003: 220) mengemukakan bahwa anak-anak dan remaja mulai belajar mengenai pola

hubungan yang timbal balik dan setara dengan melalui interaksi dengan teman sebaya. Mereka juga belajar untuk mengamati dengan teliti minat dan pandangan teman sebaya dengan tujuan untuk memudahkan proses penyatuan dirinya ke dalam aktivitas teman sebaya yang sedang berlangsung. Sullivan beranggapan bahwa teman memainkan peran yang penting dalam membentuk kesejahteraan dan perkembangan anak dan remaja. Mengenai kesejahteraan, dia menyatakan bahwa semua orang memiliki sejumlah kebutuhan sosial dasar, juga termasuk kebutuhan kasih sayang (ikatan yang aman), teman yang menyenangkan, penerimaan oleh lingkungan sosial, keakraban, dan hubungan seksual.

b. Hubungan dengan Orang Tua

Menurut Steinberg dalam Santrock (2002: 42), masa remaja awal adalah suatu periode ketika konflik dengan orang tua meningkat melampaui tingkat masa anak-anak. Peningkatan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu perubahan biologis pubertas, perubahan kognitif yang meliputi peningkatan idealisme dan penalaran logis, perubahan sosial yang berfokus pada kemandirian dan identitas, perubahan kebijaksanaan pada orang tua, dan harapan-harapan yang dilanggar oleh pihak orang tua dan remaja.

Collins dalam Santrock (2002: 42) menyimpulkan bahwa banyak orang tua melihat remaja mereka berubah dari seorang anak yang selalu menjadi seseorang yang tidak mau menurut, melawan, dan menantang

standar-standar orang tua. Bila ini terjadi, orang tua cenderung berusaha mengendalikan dengan keras dan member lebih banyak tekanan kepada remaja agar mentaati standar-standar orang tua. Dari uraian tersebut, ada baiknya jika kita dapat mengurangi konflik yang terjadi dengan orang tua dan remaja.

3. Faktor Pendukung Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball*

Dalam kesiapan belajar, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar. Slameto (2010: 54-72), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi ada dua macam yaitu:

- a. Faktor Intern adalah faktor yang ada dalam diri individu adapun faktor-faktor yang ada didalam individu meliputi faktor fisik, faktor psikologi dan faktor kelelahan.

- 1) Faktor Fisik

- a) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses latihan seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu.

- b) Cacat Tubuh

Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh dan juga badan. Misal: buta, tuli, patah kaki, patah lengan, dan sebagainya.

- 2) Faktor Psikologi

Misalnya: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan atau kesiapan.

- 3) Faktor Kelelahan

- a) Kelelahan Jasmani

Kelelahan jasmani terlihat dari lemahnya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

- b) Kelelahan Rohani (psikis)

Sedikit kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

- b. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu, adapun faktor yang ada di luar individu meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Misalnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Manusia dipakai untuk menyebut kesatuan-kesatuan hidup manusia, baik dalam tulisan ilmiah maupun dalam bahasa sehari-hari yaitu masyarakat. Dalam bahasa Inggris dipakai istilah "*society*" berasal dari kata Latin "*socius*", yang berarti "kawan". Istilah masyarakat sendiri berasal dari akar kata Arab "*syaraka*" yang berarti "ikut serta, berpartisipasi". Sementara itu Abdulsyani (2007: 14), juga mengungkapkan beberapa unsur masyarakat sebagai berikut:

- a. Sejumlah manusia yang hidup bersama dalam waktu yang relatif lama, didalamnya manusia dapat saling mengerti dan merasa serta mempunyai harapan-harapan sebagai akibat dari hidup bersama itu. Terdapat sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia dalam masyarakat tersebut.
- b. Manusia yang hidup bersama itu merupakan satu kesatuan.
- c. Manusia yang bersama itu merupakan suatu sistem hidup bersama, yaitu hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan. Oleh karenanya setiap anggota masyarakat merasa dirinya masing-masing terikat dengan kelompoknya.

Menurut konsep B. Malinowski, kebudayaan di dunia mempunyai 7 (tujuh) unsur universal meliputi bahasa, sistem teknologi, sistem ekonomi/mata pencaharian, organisasi sosial, sistem pengetahuan, religi dan kesenian

Organisasi sosial menurut Stephen P. Robbins adalah suatu kesatuan sosial yang telah terkoordinasi secara sadar dengan adanya sebuah batasan yang relatif dan dapat diidentifikasi serta bekerja berdasarkan yang relatif secara terus-menerus agar dapat mencapai tujuan bersama

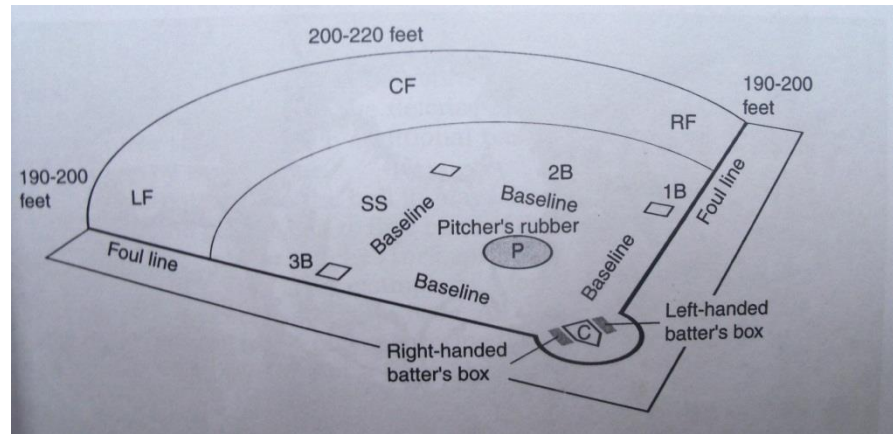
Menurut Wikipedia Indonesia (2016) berdasarkan sifat resmi tidaknya, dikenal ada dua jenis organisasi sebagai berikut:

- a. Organisasi formal sifatnya lebih teratur, mempunyai struktur organisasi yang resmi, serta perencanaan, dan program yang akan dilaksanakan secara jelas. Contohnya: OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia), LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), dan lain-lain.
- b. Organisasi informal sifatnya tidak resmi, pada organisasi ini kadangkala struktur organisasi tidak begitu jelas/bahkan tidak ada. Begitu juga dengan perencanaan dan program-program yang akan dilaksanakan tidak dirumuskan secara jelas dan tegas, kadang-kadang terjadi secara spontanitas. Contohnya, kelompok pecinta puisi disekolah, fans club suatu idol grup, dan lain sebagainya.

4. Hakikat Softball

Dell Bethell mengemukakan (1993: 16) untuk menjadi seorang pemain *softball* yang baik, anda harus menguasai empat keterampilan. Masing-masing adalah melemparkan bola, menangkap bola, memukul bola, lari menuju *base* dan meluncur. Keahlian dasar tersebut merupakan teknik dasar dalam bermain *softball*. Pada kemampuan bertahan (*defensive*) ada dua teknik dasar yang paling dominan yaitu kemampuan melempar dan menangkap bola yang disertai

dengan penerapan strategi bertahan yang baik. Pemain bertahan harus mampu mematikan lawan sebanyak tiga kali, sebelum memperoleh giliran menyerang.



Gambar 1. Lapangan *Softball*
Sumber : Rick Noren (2005: vii)

Keterangan gambar :

- Panjang setiap sisinya 16,76 m.
- Jarak dari *home base* ke tempat pelempar adalah 13,07 m.
- Tempat pelempar berdiri (*pitcher plate*), berukuran $\pm 60 \times 15$ m.
- Permainan *softball* mempunyai tiga tempat hinggap pelari yang disebut base.

Base terdiri atas *base* I, II, dan III, sedang *base* IV langsung dilewati. *Base* IV merupakan tempat untuk memukul (*home base*). Setiap base terbuat dari karet atau kanvas yang merupakan bantalan, dengan ukuran masing-masing *base* 38×38 cm dan tebal 5-12,5 cm, kecuali *home base* berukuran $42,5 \times 21,5/22$ cm sisi puncaknya berukuran 30 cm.

e. Perpanjangan garis dari *home base* ke *base* I dan II disebut garis batas/ sektor, gunanya untuk menentukan bola itu jatuhnya di dalam atau di luar garis batas.

Sedangkan pada kemampuan menyerang diperlukan teknik dasar yang paling dominan adalah memukul bola. Dengan demikian kemampuan memukul yang baik, ditandai dengan mampu menepatkan hasil pukulan ke wilayah yang sulit dijangkau oleh penjaga lawan, maka akan dapat mencetak angka dengan mudah (Agus Susworo, 2005: 1). Pendapat lain juga diungkapkan Dell Bethell (1993: 17) Memukul bola (*batting*) merupakan senjata *offensive* yang paling ampuh bagi seorang pemain ataupun suatu regu.

Teknik dasar dalam menyerang setelah memukul bola ialah kemampuan berlari menuju *base*. Dell Bethell (1993: 20) Setelah memukul bola, pemukul harus segera berlari menuju *base* satu tanpa melihat ke arah mana bola tadi kepukulnya. Begitu pemukul mencapai base satu dengan selamat, maka dia menjadi pelari base (*base runner*) dan merupakan pencetak angka yang cukup potensial bagi regunya.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *softball* merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh 9 orang disetiap tim dan lamanya permainan 7 *inning* secara bergantian. Perolehan angka atau poin apabila pemukul memukul bola dan selamat di base maka pelari base (*base runner*) merupakan pencetak angka atau poin yang potensial bagi regunya. Terjadinya pergantian antara regu penyerang (*offensive*) dengan regu bertahan (*defensive*) apabila regu bertahan

mampu mematikan tiga orang pemain penyerang dengan membakar di *base* atau dengan *take play*.

a. Alat dan Fasilitas

Permainan *softball* dimainkan oleh 9 orang pemain dan bermain dalam 7 *inning*, yaitu masing-masing regu mendapat giliran menjadi pemain bertahan dan menyerang masing-masing 7 kali. Pergantiannya apabila regu bertahan berhasil mematikan pemain dari regu penyerang sebanyak 3 orang. Cara memainkannya ialah seorang pemukul melakukan pukulan terhadap bola yang dilemparkan oleh *pitcher* (pelempar bola). Bola dipukul dengan menggunakan alat pukul (bat). Pelempar bola bertugas dari tengah lapangan, dimana anggota regunya bertugas juga di tiga home base, 4 di luar lapangan dan satu di home plate. Seorang pemukul, harus berhasil mengelilingi semua base sebelum bola mengenai base yang ditujunya.

Pemukul dapat menolak lemparan bola yang dirasa tidak sesuai. Akan tetapi, lemparan yang ketiga harus dipukul Mukholid (2004: 58). Perlengkapan itu harus ada untuk dapat bermain *softball* dengan aman dan lancar. Peralatan yang digunakan untuk bermain *softball* adalah glove (pelindung tangan), bola *softball*, pemukul, *leght guard*, *body protector*, masker dan lapangan lengkap

b. Teknik Dasar Bermain Softball

Teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain *softball* untuk dapat mengikuti permainan *Softball* dengan baik. Del Bethel (1987: 16 - 20)

mengungkapkan bahwa teknik yang harus dikuasai meliputi teknik melempar bola (*throwing*), menangkap bola (*catching*), memukul bola (*batting*), menghadang tanpa ayunan (*bunting*), lari dari *base* ke *base* dan meluncur (*base running and sliding*). Dari masing-masing unsur teknik tersebut harus dikuasai dengan baik untuk dapat bermain dengan baik pada saat bertahan maupun menyerang.

Bertahan dan menyerang di dalam situasi bermain diperlukan keterampilan - keterampilan khusus untuk dapat bermain dengan baik. Bergerak cepat terhadap bola untuk menangkap, melakukan pukulan dan melempar keras diperlukan keterampilan otot-otot yang luas dan menghendaki ketelitian yang besar. Bagi pemain pemula mendapat kesulitan untuk menampilkan keterampilan menjaga di lapangan atau menangkap dan melempar bola, hal tersebut perlu disempurnakan agar diperoleh ketetapan dan ketelitian yang lebih besar (Parno, 1992) .

Teknik dasar bermain *Softball* sangat penting sebab merupakan permulaan dalam bermain *Softball* yang baik dan benar sesuai dengan caracara teknik masing-masing. Para pemain *Softball* diharuskan dapat menguasai teknik dasar bermain *Softball* untuk dapat memberikan variasi permainan dan menerapkan taktik atau strategi dalam bermain setiap minggunya. Dalam jurnal B. Suhartini, M. Kes dengan judul Kemampuan Teknik Dasar Bermain *Softball* beberapa teknik dasar yang perlu dipelajari antara lain :

a. Melempar (*Throwing*)



Gambar 2. Rangkaian Gerak Melempar
Sumber : Rick Noren (2005: 3)

Melempar bola adalah unsur kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh seseorang yang ingin bermain *Softball*. Ada tiga jenis lemparan bola yang dilakukan antara lain : (1). Lemparan atas (*overhand throw*), (2). Lemparan samping (*sidehand throw*) dan (3). Lemparan bawah (*underhand throw*) Parno (1992: 16).

Unsur utama yang perlu diperhatikan dalam melakukan gerakan melempar bola *softball* antara lain : kecepatan, ketepatan, melempar dan jalannya bola serta kemudahan untuk melakukan gerakan lemparan (Parno, 1992: 16). Selain unsur tersebut hasil lemparan juga dipengaruhi oleh cara memegang bola. Melakukan gerakan melempar yang benar tidak lepas dari fase-fase yang harus dilakukan. Housewart dan Rivkin membagi gerakan melempar dalam 4 fase yaitu posisi siap berdiri, gerak awalan,

gerakan melempar dan gerakan lanjutan. Sedangkan teknik melempar yang biasa dilakukan adalah lemparan atas dan lemparan *pitcher*.

1) Lemparan Atas

Lemparan ini disebut lemparan atas karena sesuai dengan gerak ayunan lengan dilakukan ke atas melewati garis horisontal pada persendian bahu. Teknik lemparan atas merupakan teknik yang banyak dilakukan oleh para pemain dalam permainan dari pada dua jenis teknik lempar yang lain. Teknik ini memiliki keuntungan, jika dilihat dari gerak lintasan tangan bergerak dari atas ke bawah, sehingga kemungkinan kesalahan hasil lemparan bola ke arah bawah. Hal ini kemungkinan masih dapat dikuasai dengan menghadang atau membendung bola dengan badan pemain. Di samping itu teknik lempar atas, kemungkinan bola di lempar dengan kuat, sehingga memiliki kecepatan tinggi dan lebih jauh. Hal ini disebabkan pada saat melempar bola, seluruh badan dimulai dari kaki, pinggang dan tangan bergerak bersama-sama menjadi satu kesatuan gerak.

Teknik lemparan atas dengan hasil baik di pengaruhi oleh pegangan bola. Menurut Mahendra (2013: 15) cara memegang bola sangat berpengaruh besar terhadap lemparan, jika pegangan bola benar akan mencegah kesalahan – kesalahan yang berakibat fatal dalam hasil lemparan.

Mekanis gerakan tubuh yang dilakukan oleh pemain *softball* pada teknik lemparan atas adalah sebagai berikut :

a) Posisi Siap

Berdirilah dengan posisi kaki sedemikian rupa, sehingga badan dalam keadaan seimbang dan memungkinkan bergerak leluasa melemparkan bola. Miringkan badan dengan posisi bahu kiri lebih tinggi, searah dengan kaki kiri di depan menuju sasaran dan kaki kanan di belakang, bagi pelempar tangan kanan. Peganglah bola selayaknya di dalam *glove* dengan *grip* disenangi. Konsentrasikan pikiran dan pandangan ke arah sasaran yang akan dilempar. Housewarth dan Rivkin (1985) mengemukakan bahwa pada posisi siap melempar yang penting adalah keseimbangan badan dan bola kontrol.

b) Gerak Awalan

Pada saat bergantian posisi pada gerak awalan, pindahkan berat badan pada salah satu kaki yang berada di belakang atau kaki kiri bagi pelempar kanan atau sebaliknya. Sedangkan kaki lainnya melakukan *striding* yaitu dengan angkat kaki ke arah samping depan menuju sasaran. Pada saat yang bersamaan tangan yang memegang bola ayunkan ke belakang dengan mengacungkan pergelangan tangan.

c) Gerak Melempar Bola

Pada saat gerak melempar bola berat badan berada dimuka kaki yang untuk mendorong ke depan dengan posisi kaki sedikit

dibengkokkan. Hal ini membantu keseimbangan badan untuk memindahkan tenaga dorongan kaki ke arah sasaran. Jika pemain melakukan *striding* dan melangkah terlalu panjang ataupun pendek hasil lemparan tidak akan tepat sasaran. Setelah melangkah atau *striding* memindahkan dan meletakkan kaki pada bagian depan, putarkan tubuh bagian atas menuju ke sasaran. Hal ini akan membantu menaikkan lengan di sekitar badan mengarah pada sasaran. Sebelum lengan digerakkan ke depan lepaskanlah bola disertai dengan lecutan pergelangan tangan.

d) Gerak Lanjutan

Gerakan akhir dari melempar adalah gerakan lanjutan, dilakukan setelah bola lepas dari tangan yang disertai dengan gerakan lecutan tangan, seolah-olah gerakan tersebut mengikuti gerak jalannya bola yang dilemparkan. Gerak tersebut berakhir pada samping badan atau kaki pada tangan yang memakai *glove*. Pada saat ini berat badan berada di kaki depan, sedangkan kaki belakang yang mendorong mengikuti gerak maju ke depan tetap terletak pada tanah sebagai stabilisator dengan *glove* di samping kaki.

Untuk meningkatkan teknik lemparan atas bermain *Softball* para pemain harus melakukan latihan dengan cara mpemain berpasangan dan berhadapan dalam jarak yang pendek atau dekat kira-kira 2-3 meter. Pemain melakukan lemparan dengan menambah kecepatan

berangsur-angsur, tetapi lemparan tidak keras dan enak diterima oleh teman.

Latihan ini harus dilakukan dengan waktu yang lama sampai pemain dapat menguasai teknik lemparan atas dengan sangat bagus. Sesudah melakukan teknik lemparan atas dengan baik, jaraknya mulai diperjauh dan lemparan bola juga keras. Durasi waktu latihan ditambah dan intensitas serta repetisi melakukan gerakan lemparan atas juga diperbanyak agar dapat menguatkan otot-otot lengan pemain. Tujuan menguatkan otot-otot lengan pemain adalah untuk menghasilkan lemparan atas yang cepat. Untuk mengembangkan latihan lemparan atas agar tepat sasaran, maka pemain harus diberi latihan dengan cara pemain saling berpasangan dan berhadapan dengan jarak kira-kira 2-3 meter.

Pemain mendapat nilai dengan melempar titik khusus pada pasangannya. Contoh pemberian nilai pada titik khusus yang di pasang di dada mendapatkan nilai 5, di samping badan mendapatkan nilai 10, di atas kepala mendapatkan nilai 10 dan seterusnya. Setelah selesai para pemain dikumpulkan dan diberi evaluasi agar pemain yang tidak mendapatkan nilai diberi perhatian dan latihan tambahan. Setelah para pemain dapat menguasai gerakan ini maka perlu ditambah jarak lemparan dan lemparan lebih keras, durasi waktu, intensitas diperbanyak.

Teknik lemparan atas pada permainan bola *softball* juga perlu latihan tambahan selain latihan di atas yaitu latihan beban. Latihan beban dalam gerakan lemparan atas yang digerakan berupa otot-otot yang ada pada lengan atas dan bawah, otot-otot yang ada disekitar punggung dan juga otot-otot yang ada pada kaki. Agar para pemain dapat melempar dengan keras maka perlu dilatih dengan latihan tambahan supaya otot-otot mempunyai kekuatan yang bagus dan daya tahan yang bagus pula. Latihan beban yang diberikan untuk para pemain *softball* pada teknik lemparan atas yaitu *dumbell press, bench press, chins, lat pull, squats, leg extension dan crull* dan lain-lain.

2) Lemparan *Pitcher*



Gambar 3. Lemparan *Pitcher Softball*
Sumber : PE. SMA N 1 Kota Tangerang (2012)

Lemparan *pitcher* adalah suatu teknik lempar yang dilakukan oleh *pitcher* dengan tugas utama dilambungkan bola untuk diberikan pada *batter* pada awal permainan. Bola dilemparkan dengan teknik lempar

bawah dengan daerah sasaran (*strike zone*) antara setara lutut dengan sekitar ketiak di bawah lengan bahu pada si pemukul (*batter*) siap melakukan pukulan. Parno (1992: 31) mengatakan bahwa belum tentu setiap pemain dapat menjadi *pitcher* yang baik, karena diperlukan keterampilan yang cukup kompleks. Oleh sebab itu, untuk menjadi *pitcher* yang baik diperlukan latihan-latihan yang khusus.

Ada dua jenis gerakan yang dilakukan dalam lemparan *pitcher* yaitu teknik *slingshot* dan *widmill*. Teknik lemparan *midmill* dapat dikuasai oleh seorang *pitcher* namun sebelumnya disarankan untuk mempelajari teknik *slingshot* (Housewart dan Rivkin, 1985).

b. Menangkap Bola (*Catching*)



Gambar 4. Menangkap Bola
Sumber : Judi Garman (1944: 3)

Menangkap bola adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pemain untuk dapat menguasai bola dengan tangan yang memakai *glove*, dari hasil pukulan atau lemparan teman Parno (1992: 49). Menangkap bola yang biasa

dilakukan oleh pemain dalam permainan yaitu bola lambung (*fly ball*) dan bola gulir (*ground ball*). Ada juga posisi menangkap bola yang harus dilakukan dengan sikap awal jongkok atau setengah jongkok yaitu posisi *catcher*. Posisi ini dilakukan untuk menangkap bola demi *pitcher* yang tidak dapat dipukul oleh pemukul (*batter*).

1) Menangkap Bola Lambung (*Fly Ball*)



Gambar 5. Menangkap Bola Lambung
Sumber: Judi Garman (1944: 11)

Menangkap bola lambung adalah suatu usaha dari pemain untuk dapat menguasai bola dengan *glove* terhadap bola yang melambung (*Fly ball*), baik dari hasil pukulan ataupun lemparan bola dari teman. Usahakan bola berada di depan atas kepala, perhatikan dan pandangan harus selalu pada bola. Saat menangkap bola gerakan tangan lurus ke arah bola di depan atas kepala. Bersamaan dengan tertangkapnya bola dengan *glove*, tariklah lengan dan *glove* ke arah badan untuk meredam bola dan tutuplah dengan tangan yang lain agar tidak terlepas.

2) Menangkap Bola Gulir (*Ground Ball*)



Gambar 6. Menangkap Bola Gulir
Sumber : Judi Garman (1944: 8)

Bola gulir adalah bola yang bergulir atau mengguling pada tanah dari hasil pukulan atau lemparan. Untuk menangkap bola gulir harus dikuasai, dilakukan dengan menyongsong datangnya bola dan bukan menunggu bola ditempat. Mekanis gerakan tubuh yang dilakukan oleh pemain *softball* pada teknik menangkap bola gulir adalah sebagai berikut : Letakkanlah salah satu lutut bertumpu pada tanah, gunakan kaki yang lain dan badan untuk memblok bola. Bola berada di depan badan di antara kedua kaki. Sedangkan posisi kaki kiri dalam keadaan siap untuk lari atau berdiri. Letakkan bagian belakang *glove* pada tanah menghadang datangnya bola dan siap melempar ke tempat sasaran.

Menangkap bola gulir para pemain harus dapat menguasai posisi siap dalam menangkap bola gulir, pemain dapat bergerak melangkah ke depan, ke belakang dan ke samping, pemain dapat melakukan tangkapan dan menutup bola dengan tangan yang lain agar tidak lepas dan tingkatkan latihan dari yang mudah, dengan lemparan bola yang bergulir lambat dengan jarak sedang, ke arah latihan yang lebih sukar dengan lemparan bola gulir yang lebih keras, cepat, akurat dan jarak yang lebih jauh.

c. **Memukul Bola (*Batting*)**



Gambar 7. Memukul bola
Sumber : Rick Noren (2005: 75)

Untuk mendapatkan nilai dalam permainan *softball*, para pemain harus punya kemampuan untuk memukul bola. Memukul merupakan salah satu teknik dalam *softball* yang dilakukan oleh regu penyerang dengan melakukan pukulan terhadap bola yang dilemparkan oleh *pitcher* Parno (1992: 54).

Ada dua macam memukul dalam *softball* yaitu memukul bola dengan ayunan (*swing*) dan memukul bola tanpa ayunan atau menahan bola *pitcher* (*Bunt*).

1) Memukul Bola Dengan Ayunan (*Swing*)

Untuk mendapatkan nilai dalam permainan *softball*, para pemain harus punya kemampuan untuk memukul bola. Memukul merupakan salah satu teknik dalam *softball* yang dilakukan oleh regu penyerang dengan melakukan pukulan terhadap bola yang dilemparkan oleh *pitcher* Parno (1992: 54).

a) Gerakan Lengan

Ayunan lengan dimulai setelah langkah kaki berakhir mendarat di tanah. Lengan mengayunkan pemukul datar setinggi pinggang, bersamaan dengan itu dada berputar menghadap arah *pitcher*.

b) Gerakan Pergelangan Tangan

Gerakan pergelangan tangan sangat penting dalam mengayun, hal ini merupakan bagian gerak yang wajar dapat diperlihatkan dalam gerak yang lambat. Gerakan pergelangan tangan berputar selayaknya kemudian berhenti pada pertengahan gerak ayunan.

c) Gerak Lanjutan

Pegangan alat pemukul (*bat*) harus santai, tidak menimbulkan ketegangan pada lengan dan pergelangan tangan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah *Lead-arm* harus dalam posisi *horizontal*

dengan tanah., siku tangan belakang ditekuk dan dijatuhkan dari badan, pandangan ke arah bola lewat bahu depan, sikap dan tempat kedudukan kepala tidak berubah sampai bat mengenai bola dan posisi bat agak condong ke belakang, jangan diletakkan di atas bahu atau terlalu tegak.

Ambillah sikap yang enak dan wajar pada waktu berdiri dalam *batter box*. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah harus keadaan rileks selalu, jarak kedua kaki selebar bahu, berat badan harus berada ditengah-tengah badan untuk memudahkan gerakan dan badan sedikit condong ke depan.

Geserlah kaki depan ke arah datangnya bola atau *pitcher*. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah geserkan kaki ke depan (*striding*) secukupnya saja, lakukanlah *backswing* sebelum *striding*, untuk menambah putaran ke depan, lakukanlah ayunan (*swing*) ke depan disertai putaran badan ke depan segera setelah *striding* selesai (putaran badan ke arah *pitcher*) dan luruskanlah *lead-arm* pada waktu melakukan ayunan untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Pindahkan berat badan dari belakang ke depan untuk menambah kekuatan pukulan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah doronglah badan ke depan dengan kaki belakang, cutkanlah pergelangan tangan menjelang bat kontak dengan bola dan *lead-arm* lebih aktif.

Follow through dari tubuh harus searah dengan jalannya bola hasil pukulan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah angkatlah tumit kaki belakang, untuk dapat melakukan *pivot-foot*. Pindahkan titik berat badan ke depan. Untuk meningkatkan pukulan bola para pemain diberi latihan pukulan dasar tanpa bola yaitu cara melangkahkan kaki, kombinasikan gerak langkah kaki dengan ayunan lengan, kombinasikan gerak langkah kaki, ayunan lengan dan gerak lanjutan dengan baik dan benar.

Untuk mengasah pukulan bola yang dilakukan pemain yaitu gantungkanlah bola di dalam yang tidak terpakai dilakukan di garase atau tempat lain yang dihalangi dengan *backstop* atau jaring dan latihan yang kontinyu agar dapat mengasai gerakan memukul dengan memukul bola.

Para pemain membuat labor memukul di garase atau di lapangan. Bola dipukul ke arah jaring, dinding yang bertir, *backstop*. Letakkanlah bola pada tongkak dan lakukan pukulan dengan mengayun. Salah seorang melemparkan bola sebagai *pitcher* berdiri dengan jarak 10 *feet* dengan sudut kemiringan 45^o terhadap *better*. Posisi ini memudahkan *pitcher* melemparkan bola lambat yang dapat dipukul *better* ke dalam jaring. bagi tim dalam kelompok sebagai *better* dan *fielder*. Satu orang sebagai *on deck better*, semua pemain lain sebagai *fielder*. *Pitcher* melemparkan bola dengan variasi

sebanyak 15 kali terhadap *better*. Kemudian bola dari *fielder* diberikan ke *pitcher* lalu bergantian yang menjadi pemukul bola dan seterusnya. Setelah para pemain dapat menguasai gerakan ini maka perlu ditambah durasi waktu, intensitas diperbanyak.

Teknik memukul bola pada permainan bola *softball* sangat bagus diberi latihan beban. Latihan beban untuk gerakan memukul bola menggunakan otot-otot yang ada di seluruh tubuh terutama otot-otot pada lengan atas dan bawah, otot-otot yang ada di sekitar punggung dan perut, juga otot-otot yang ada pada kaki.

Agar para pemain dapat memukul bola dengan keras maka perlu dilatih dengan latihan tambahan supaya otot-otot mempunyai kekuatan yang bagus dan daya tahan yang bagus pula. Latihan beban yang diberikan untuk para pemain *softball* pada teknik lemparan atas yaitu *upright row, power clean, dumbell press, bench press, sit up, back up, back extention, chins, lat pull, squats, leg extension* dan *crull* dan lain-lain.

2) Memukul Bola Tanpa Ayunan atau Menahan (*Bunt*)



Gambar 8. Memukul Bola Tanpa Ayunan

Sumber : Judi Garman (1944: 3)

Bunt adalah pukulan yang dilakukan dengan pelan terhadap bola tanpa melakukan gerakan ayunan lengan Parno (1992: 64). *Bunt* dilakukan untuk mengecoh penjaga sehingga dapat memajukan pelari didepannya dan *better* berkesempatan untuk mencapai *base* didepannya. Namun demikian, *bunt* bukan teknik memukul yang mudah dilakukan oleh pemain pemula, karena cukup sulit untuk mengarahkan bola agar sulit dijangkau oleh *pitcher* maupun penjaga *base*.

Menurut Agus Mukholid (2004: 61) teknik memukul bola dengan tanpa ayunan atau menahan (*bunt*) meliputi :

- a) Batter harus mengambil sikap seolah-olah seperti melakukan *swing* (pukulan jauh) sebelum melakukan *bunt* yang sesungguhnya.

- b) Bila *batter* posisi berdirinya sejajar dengan *home plate*, geserlah kaki depan ke arah diagonal belakang (*base II*), untuk kemudian disusul oleh kaki belakang sehingga kedua kaki dalam posisi sejajar.
- c) Bersamaan dengan *pivot-foot*, geserlah tangan yang belakang ke arah ujung *bat*.
- d) Dengan *pivot-foot* yang tepat, akan menjamin berhasilnya seorang *batter* melakukan *bunt*.

d. Pelari (*Base Running*) dan Meluncur (*Sliding*)

Lari adalah faktor yang sangat penting dalam bermain *softball*. Para pemain harus memiliki kemampuan, kecakapan, kelincahan dan kecepatan lari untuk mencapai *base* dengan selamat. Di dalam lapangan, seorang pelari harus berlari dari *base* ke *base* tanpa melewati pemain didepannya. Kecepatan lari sangat penting dimiliki oleh pemain, lawannya adalah bola yang dilempar oleh *fielder* dengan kecepatan yang relatif tinggi.

Untuk memperoleh kemampuan yang memadai para pemain perlu dan harus berlatih yaitu *sprint* dan bentuk *agility* secara teratur. Seorang pelari juga harus bisa membaca situasi lapangan untuk tindakan *stealing* yaitu suatu tindakan dari *baserunner* yang berusaha maju ke *base* yang didepannya pada waktu *pitch* dilakukan *pitcher* atau mengambil keputusan untuk *sliding*.



Gambar 9. *Sliding ke base*
 Sumber : Rick Noren (2005: 100-101)

Melakukan *sliding* diperkirakan dengan jarak 2-3 meter dari *base* yang akan dicapai. Dilakukan dengan awalan, setelah mendekati *base*, pindahkan berat badan ke belakang kemudian jatuhkan pinggul ke tanah. Bersamaan dengan itu ayunkan salah satu kaki ke arah *base*, segera diikuti kaki yang lain. Saat meluncur dengan sikap terlentang, seluruh badan bagian belakang menyentuh pada tanah kecuali kepala sedikit diangkat kaki diluruskan untuk menyentuh *base* yang dituju. Ada beberapa macam cara untuk melakukan *sliding* yaitu *sliding* lurus (*le straight leg slide*), meluncur mengait (*hook slide*) dan meluncur kepala lebih dulu (*frist head slide*). Ini merupakan teknik-teknik melakukan *sliding* yang ada.

c. Organisasi *Softball*

1) Federasi *Softball* Internasional (International *Softball* Federation)

Badan inilah yang akhirnya membuat peraturan-peraturan yang menyangkut permainan olahraga *softball* yang berlaku di seluruh dunia,

termasuk Indonesia pada saat ini. Naskah aslinya tertulis dalam bahasa Inggris dan diterjemahkan oleh negara-negara anggotanya.

Terbentuknya Federasi *Softball* Internasional itu, maka memungkinkan diadakannya pertandingan antar negara yang bersifat internasional. Kemudian diselenggarakan kejuaraan-kejuaraan tingkat nasional, regional dan dunia.

Kejuaraan Internasional *softball* paling bergengsi saat ini adalah Kejuaraan *Softball* Dunia (*World Cup of Softball*) yang diselenggarakan oleh *Amateur Softball Association* di bawah naungan *International Softball Federation*. Negara-negara anggota ISF yang memasuki babak kualifikasi tiap tahun mengirimkan kontingennya untuk bertanding. Setelah lolos kualifikasi, sejumlah 6 negara akan bertanding satu sama lain (5 pertandingan). Dua tim terbaik akan bertanding untuk memperebutkan posisi juara *one-game-winner-take-all championship*.

Juara terdahulu 2005 Jepang 3, Amerika Serikat 1, 2006 Amerika Serikat 5, Jepang 2, 2007 Amerika Serikat 3, Jepang 0. Pada tahun 2007, Indonesia berhasil menorehkan sejarah lolos ke *World Cup of Softball* pertama kalinya. Indonesia bertanding dengan negara-negara lainnya di Oklahoma City dalam *World Cup of Softball* setelah berhasil memasuki peringkat 3 dalam kualifikasi antar negara Asia.

2) *Softball* di Indonesia

Sebelum perang kemerdekaan *softball* sudah ada yang memainkan di Indonesia, tetapi sifatnya masih sangat terbatas, yaitu hanya dimainkan di sekolah-sekolah tertentu saja. Pada mulanya ada anggapan bahwa permainan olahraga *softball* hanya pantas dimainkan oleh golongan wanita saja. Hal ini terus berlangsung sampai tahun 1966. Oleh karenanya sampai tahun itu, *softball* hanya dimainkan oleh puteri. Ketika Asian Games Bangkok, terbukalah mata kita bahwa sebenarnya olahraga *softball* itu dapat dimainkan baik oleh puteri maupun putera. Pada waktu itu putera-putera kita, masih menyenangi olahraga *baseball*.

Melihat perkembangan *softball* sedemikian cepatnya dan adanya kompetisi antara negara setiap tahunnya. Timbul perhatian kita terhadap cabang olahraga ini secara serius. Mulanya *softball* hanya berkembang di Jakarta, Bandung, Palembang, Semarang, dan Surabaya. Akan tetapi, kini telah menjadi salah satu cabang olahraga yang sangat digemari masyarakat, terutama para pelajar dan mahasiswa. Kegiatan *softball* di Indonesia diperlukan suatu badan yang untuk mengaturnya, maka dibentuklah Organisasi Induk dengan nama PERBASASI (Perserikatan *Baseball & Softball* Amatir Seluruh Indonesia). Dengan adanya wadah PB. PERBASASI ini mulailah diadakan kompetisi *softball* tingkat nasional. Kejuaraan Nasional I diselenggarakan tahun 1967 di Jakarta. Sejak PON VII di Surabaya, *softball* menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan.

3) Liga *Softball* Indonesia (LSI)

Dalam upaya lebih memperkenalkan olahraga *softball* di kalangan masyarakat, PB. PERBASASI membentuk Liga *Softball* Indonesia (LSI). LSI diselenggarakan pertama kali pada tahun 2004. Putaran pertama diadakan di Jakarta pada bulan Mei 2004, sedangkan putaran kedua berlangsung di Bandung pada bulan Juli 2004. Putaran ketiga liga yang diikuti enam klub berlangsung di Surabaya pada tanggal 26-27 November 2004. Seluruh klub peserta liga saat ini masih terbatas hanya beberapa klub. Mereka adalah Citra Muda, Prambors, Garuda, Rebels (Jakarta), Gorgeous, NISP, Bumi Asri (Bandung), Sriti (Surabaya), Smanda (Lampung), dan Pirates (Kaltim).

Bagi kalangan *softball*, Liga *Softball* Indonesia atau LSI merupakan pertandingan bergengsi menuju semipro. Selain pemain Indonesia, klub-klub peserta LSI dapat menggunakan pemain asing dalam timnya. Saat ini peraturan mengenai pemain asing membolehkan jumlah maksimal pemain asing yang dapat memperkuat sebuah klub ialah lima atlet. Akan tetapi, hanya tiga pemain yang dapat menjadi pemain inti, sedangkan dua pemain lain yang menjadi cadangan hanya bisa menggantikan pemain asing.

5. Ekstrakurikuler *Softball* di SMA Negeri 1 Lendah

SMA Negeri 1 Lendah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Dari program inilah

diharapkan melahirkan prestasi-prestasi yang membanggakan terutama prestasi olahraga *softball*. Melihat dari tujuan ekstrakurikuler maka jelas diharapkan pihak sekolah berusaha memupuk kegemaran dan bakat para siswa siswinya agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat olahraga melalui tim inti sekolah serta bisa mewakili sekolah dalam *event* pertandingan *softball*, dan diharapkan akan mendapat prestasi pada cabang olahraga *softball*.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa SMA Negeri 1 Lendah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ikut berpartisipasi dalam mengembangkan olahraga *softball* dan meningkatkan prestasi *softball*, ini bisa dilihat dengan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang berkaitan adalah penelitian yang berjudul "Faktor yang Mendukung Ektrakurikuler Basket di SMP N 1 Klaten" oleh Anisha Arivianti Putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mendukung dalam proses kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten belum berjalan maksimal karena masih terdapat kendala-kendala seperti alokasi waktu yang terbatas, kondisi sarana prasarana yang kurang memadai dan kurangnya kedisiplinan siswa saat melakukan latihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor

pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dengan jumlah 40 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala sikap yang telah di *expert judgement* oleh ahli yaitu Hedi Ardiyanto A, M.Or, Ahmad Rithaudin, M.Or, dan Eka Novita Indra, M.Kes, yang kemudian diujicobakan sehingga memperoleh koefisien keandalan sebesar 0.742 dan 8 dari 40 butir pernyataan dinyatakan gugur. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menggunakan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket mempunyai rincian di atas ebagai berikut: sebanyak 3 siswa (7.5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 8siswa (20%) tergolong dalam kategori tinggi, 17 siswa (42.5%) tergolong dalam kategori sedang, 10 siswa (25%) tergolong dalam kategori rendah, dan 2 siswa(5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten sebagian tergolong dalam kategori sedang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Pratiwi Sophianti (2009) dengan judul “Faktor Pendukung dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Karate di SMA N 1 Kresek Kabupaten Tangerang Banten”. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karate di SMA N 1 Kresek

sebanyak 50 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate adalah tinggi, yaitu 6,67% menyatakan kategori sangat tinggi, 66,67% menyatakan kategori tinggi, 26,67% menyatakan kategori sedang, dan 0% menyatakan kategori rendah dan rendah sekali.

3. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra Gunawan Ariwibowo (2012) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul”. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul yang berjumlah 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul dari faktor intern berkategori tinggi dan indikator minat (tinggi) dan motivasi (tinggi). Sedangkan dari faktor eksternal berkategori rendah ditunjukkan dengan indikator guru/pelatih (rendah), lingkungan (rendah), fasilitas (tinggi) dan keluarga (rendah).

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap manusia, baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian dari integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak,

ketrampilan berpikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan di luar jam pelajaran sekolah dan sebagai wahana untuk menampung menyalurkan bakat kegemaran siswa dalam cabang olahraga serta ingin mendapatkan prestasi olahraga yang baik sehingga peran orang tua dan pihak sekolah harus lebih mendukung atau mendorong siswa untuk meningkatkan atau memperhatikan jalannya program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran sekolah. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler harus mempunyai faktor pendukung seperti faktor intristik (faktor kelelahan, faktor fisik, faktor psikis) dan faktor ekstrinsik (faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat) sehingga lembaga sekolah harus lebih memperhatikan agar kegiatan ekstrakurikuler *softball* berjalan dengan baik.

SMA Negeri 1 Lendah juga memiliki satu kelas di setiap angkatan Kelas Khusus Olahraga yang terdiri dari atlet – atlet dari berbagai cabang olahraga tetapi belum ada atlet murni khusus *softball*.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang dapat mendukung kegiatan ekstrakurikuler *softball* yaitu berasal dari guru atau pelatih, siswa, sarana dan prasarana, tujuan, metode pelatihan dan lingkungan. semua faktor tersebut sangat menentukan keberhasilan terlaksananya pembelajaran penjasorkes di sekolah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif karena bermaksud untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai faktor pendukung dalam ekstrakurikuler *softball* yang diteliti melalui populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dengan metode angket.

Menurut Sugiyono (2009: 147) penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Suharsini Arikunto (2006: 152) studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk mengumpulkan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 142).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharmini Arikunto (2006: 118) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yaitu objek penelitian atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian sehingga variabel dalam penelitian ini adalah pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball*

SMA Negeri 1 Lendah. Dalam penelitian ini, identifikasi faktor-faktor pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah.

Variabel yang akan diteliti adalah faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *softball*, yaitu faktor-faktor yang mendorong siswa SMA Negeri 1 Lendah dalam memilih ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah. Hal-hal tersebut akan diungkap menggunakan angket, adapun faktor-faktor dalam penelitian ini yaitu faktor intern meliputi fisik, psikologi, kelelahan, dan faktor ekstern yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2011: 215).

Berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Lendah yang mengikuti ekstrakurikuler *softball* sejumlah 40 orang yang masih aktif sebagai siswa SMA Negeri 1 Lendah.

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharmisi (2006: 150) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15

% atau 20-25 % atau lebih. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi atau *total sampling*.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Hadi (1991: 7–9), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam penyusunan instrumen, tiga langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan konstruk

Mendefinisikan konstruk adalah untuk memberi batasan variabel yang akan diukur, sehingga hanya variabel yang dimaksud atau dikehendaki peneliti saja yang di ungkap secara rinci atau jelas. Konstruk variabel dalam penelitian ini adalah faktor pendukung siswa kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah.

2. Menyidik faktor

Langkah kedua adalah menyidik faktor. Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor–faktor yang ditemukan dalam konstruk yang akan diteliti. Peneliti menyimpulkan faktor–faktor yang mengkonstrak identifikasi, yaitu adalah faktorguru atau pelatih, siswa, sarana dan prasarana dalam ekstrakurikuler. Dari faktor–faktor di atas yang akan digunakan untuk mengidentifikasi faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah.

3. Menyusun butir-butir pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir–butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Item–item pertanyaan harus merupakan

penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Butir-butir pertanyaan disusun dalam sebuah pedoman wawancara yang sebelumnya membuat lembar observasi.

Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan sampel sumber data dan teknik pengumpulan data adalah identifikasi faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah.

Selanjutnya Arikunto (2006: 194), menyatakan angket atau kuesioner adalah instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini. Arikunto juga menyatakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh sampel dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Sedangkan menurut Sugiyono, (2009: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Lebih lanjut Arikunto (2005: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberi tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi

skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Dalam angket ini, disediakan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS) bobot jawaban 4, Setuju (S) bobot jawaban 3, Tidak setuju (TS) bobot jawaban 2, Sangat tidak Setuju (STS) bobot jawaban 1. Dalam angket penelitian tersebut disajikan dengan empat alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Menurut Hadi (1991:19-20), modifikasi terhadap skala *likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda arti (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen. Kedua, tersedianya jawaban yagn ditengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ketengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yagn ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak

data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau para responden.

Arikunto (2006: 129) menjelaskan keuntungan menggunakan angket tidak memerlukan kehadiran peneliti, dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden, dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing – masing, dan menurut waktu senggang responden, dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu untuk menjawab dan pertanyaan dibuat sama untuk masing – masing responden. Sedangkan Kelemahannya responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan, seringkali sukar dicari validitasnya, walaupun anonim kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur, sering tidak kembali jika dikirim lewat pos dan waktu pengembalian tidak bersamaan.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan		
			Positif	Negatif	Jumlah
Faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler <i>softball</i> di SMA Negeri 1 Lendah	Intern	Fisik	1, 2, 3, 4, 6,	5, 7,	7
		Psikologi	8, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17	9,12	10
		Kelelahan	19, 20,	18,	3
	Ekstern	Keluarga	21, 22, 23, 24, 26, 28	25, 27,	8
		Sekolah	29, 30, 32, 33, 35, 36, 37,	31, 34,	9
		Masyarakat	38, 39,	40	3
Jumlah					40

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun mekanisme pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian mencari data siswa SMA Negeri 1 Lendah.

2. Penelitian menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
3. Membagikan angket kepada subjek penelitian.
4. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil mengisi angket. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodean.
5. Setelah proses pengkodean peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisis data dengan bantuan *software* program Microsoft Excell 2010 dan SPSS 16 for Windows.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik (Arikunto, 1998 : 160) sebelum angket diuji coba, terlebih dahulu dimantapkan dengan konsultasi dengan dosen pembimbing. Menurut Arikunto (2006: 142), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui reliabilitas.

Uji coba instrumen dilakukan di SMA Negeri 1 Lendah karena mempunyai karakteristik yang sama dengan kondisi sampel yang sesungguhnya, yaitu sama-sama merupakan siswa peserta ekstrakurikuler *softball*. Uji coba ini dikenakan kepada siswa peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah. Menurut Arikunto (2006: 160), instrumen yang baik harus memiliki dua syarat penting, yaitu valid dan reabel. Oleh karena

itu, instrumen dalam penelitian ini perlu diujikan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006: 168). Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

rx_y : koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
X : skor butir
Y : skor total
n : banyaknya subjek

Selanjutnya, harga koefisien korelasi yang diperoleh (rx_y atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikan 5%, maka butir soal dinyatakan

valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel ($df = 25 = 0.381$), maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur.

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2006:154) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran (Sukmadinata, 2009). Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama (*ajeg*) pada saat dilakukan pengukuran kembali pada objek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas yang dicari
 n : jumlah item pertanyaan yang diuji
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 : varians total

Apabila koefisien *Cronbach Alpha* (r_{11}) $\geq 0,7$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel (Johnson dan Christensen, 2012).

Sama halnya dengan uji validitas, uji reliabilitas juga dapat dilakukan dengan bantuan *software* Microsoft Office Excel dan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Akan tetapi, memang lebih mudah dan praktis jika menggunakan *software* SPSS.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Perhitungan statistik deskriptif persentase karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, *standar deviasi*, dan persentase (Sugiyono, 2009: 112). Berikut cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase menurut Anas Sudijono (2009: 40) :

$$f_{\text{relatif kelas } i} = \frac{f_{(\text{mutlak}) \text{ kelas } i}}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Untuk menentukan kategori dalam penelitian pengelolaan hasil penelitian skoring atau penilaian dengan kriteria konversi yang diadaptasi dari Robert Ebel L. (1972: 266) sebagai berikut :

Tabel 3. Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif

Persentase (kuantitatif)	Kriteria (kualitatif)
75 – 100	Sangat tinggi
50 – 74	Tinggi
25 – 49	Cukup
0 – 24	Kurang

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

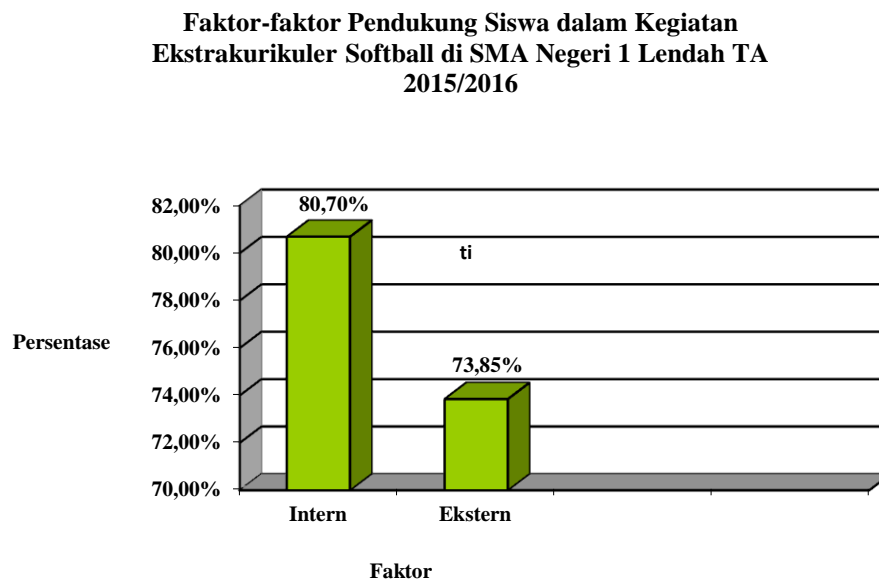
Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Lendah dan dilakukan pada tanggal 30 Mei dan 3 Juni 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 40 siswa. Data untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* diungkapkan dengan angket yang terdiri dari 37 pernyataan dan terbagi kedalam dua faktor, yaitu (1) faktor intern : fisik, psikologis, dan kelelahan, (2) faktor ekstern : keluarga, sekolah, serta masyarakat dan organisasi.

Rincian mengenai faktor-faktor pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016, berdasarkan faktor intern (19 butir) dan faktor ekstern (18 butir) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Penghitungan Persentase Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016

No	Faktor	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Maksimal	%	Kategori
1.	Intern	19	2453	3040	80.70%	Sangat Tinggi
2.	Ekstern	18	2127	2880	73.85%	Tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor-faktor pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor intern dan faktor ekstern adalah sebagai berikut :



Gambar 10. Diagram Batang Persentase Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa persentase faktor-faktor pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu faktor intern sebesar 80.70% dalam kategori sangat tinggi dan faktor ekstern sebesar 73.85% dalam kategori tinggi.

1. Faktor Intern

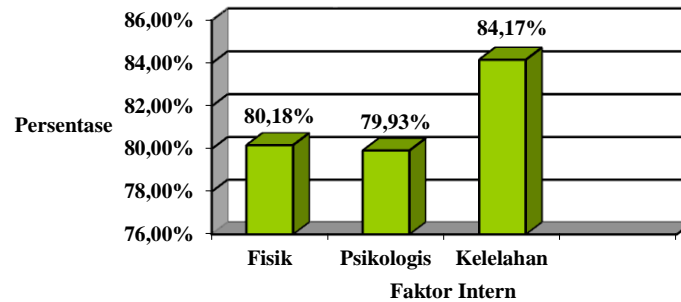
Faktor intern pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 terbagi kedalam 3 indikator, yaitu fisik (7 butir), psikologis (9 butir), dan kelelahan (3 butir). Data perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Penghitungan Persentase Faktor Intern Pendukung Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016

No	Indikator	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Max	%	Kategori
1.	Fisik	7	898	1120	80.18%	Sangat Tinggi
2.	Psikologis	9	1151	1440	79.93%	Sangat Tinggi
3.	Kelelahan	3	404	480	84.17%	Sangat Tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor intern pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 yang terbagi kedalam 3 indikator, yaitu fisik, psikologis, dan kelelahan adalah sebagai berikut :

**Faktor Intern Pendukung Siswa dalam
Kegiatan Ekstrakurikuler Softball di SMA
Negeri 1 Lendah TA 2015/2016**



Gambar 11. Diagram Batang Persentase Faktor Intern Pendukung Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa persentase faktor intern pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu indikator fisik sebesar 80.18% dalam kategori sangat tinggi, indikator psikologis sebesar 79.93% dalam kategori sangat tinggi, dan indikator kelelahan sebesar 84.17% dalam kategori sangat tinggi.

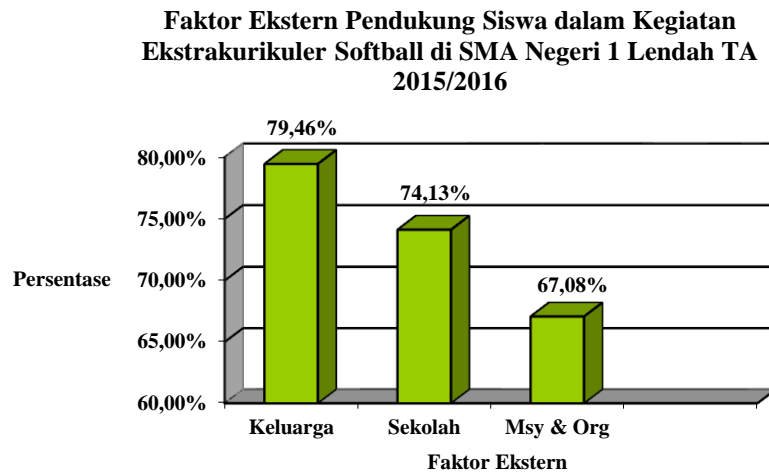
2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 terbagi kedalam 3 indikator, yaitu keluarga (7 butir), sekolah (5 butir), serta masyarakat dan organisasi (6 butir). Data perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Penghitungan Persentase Faktor Ekstern Pendukung Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016

No	Indikator	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Max	%	Kategori
1.	Keluarga	7	890	1120	79.46%	Sangat Tinggi
2.	Sekolah	5	593	800	74.13%	Tinggi
3.	Masyarakat & Org.	6	644	960	67.08%	Tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor ekstern pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 yang terbagi kedalam 3 indikator, yaitu keluarga, sekolah, serta masyarakat dan organisasi adalah sebagai berikut :



Gambar 12. Diagram Batang Persentase Faktor Ekstern Pendukung Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa persentase faktor ekstern pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu indikator keluarga sebesar 79.46% dalam kategori sangat tinggi, indikator sekolah sebesar 74.13% dalam kategori tinggi, serta indikator masyarakat dan organisasi sebesar 67.08% dalam kategori tinggi.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016. Menurut Slameto (2010: 54-72) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar ada dua macam yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu meliputi faktor fisik, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berdasarkan pernyataan tersebut dalam penelitian ini, mencakup dua faktor utama yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terbagi ke dalam 3 indikator meliputi fisik, psikologis, dan kelelahan. Begitupun faktor ekstern terbagi kedalam 3 indikator meliputi keluarga, sekolah, serta masyarakat dan organisasi.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diketahui faktor-faktor pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu persentase faktor intern sebesar 80.70% dalam

kategori sangat tinggi dan persentase faktor ekstern sebesar 73.85% dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian yang diperoleh juga dapat dianalisis secara lebih rinci untuk mengetahui faktor-faktor pendukung yang paling banyak mempengaruhi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016. Dalam penelitian ini diketahui adalah dua faktor seperti yang telah dibahas sebelumnya yaitu faktor intern (fisik, psikologis, dan kelelahan) dan faktor ekstern (keluarga, sekolah, serta masyarakat dan 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu sebesar 80.18% dalam kategori organisasi).

Faktor fisik merupakan kepercayaan yang dipicu oleh siswa itu sendiri berdasarkan kondisi atau kemampuan fisiknya. Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor fisik yang mempengaruhi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri sangat tinggi. Artinya, pada dasarnya siswa tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi fisik seperti tinggi badan, berat badan, dan lain-lain untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *softball*. Faktor psikologis termasuk faktor yang berpengaruh bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *softball*. Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor psikologi yang mempengaruhi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu sebesar 79.93% dalam kategori sangat tinggi. Artinya, faktor psikologis berpengaruh bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *softball*. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *softball* atas dasar minat, bakat, dan motif untuk mendapatkan prestasi dalam bidang olahraga *softball*. Faktor

kelelahan juga termasuk dalam faktor yang berpengaruh penting bagi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *softball*. Berdasarkan hasil penelitian ini, faktor-faktor kelelahan yang mempengaruhi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu sebesar 84.17% dalam kategori sangat tinggi. Artinya, faktor kelelahan baik secara fisik maupun batin akan sangat mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *softball*.

Berdasarkan hasil penelitian faktor keluarga dalam memberikan pengaruh terhadap siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu sebesar 79.46% dalam kategori sangat tinggi. Artinya, keluarga juga berperan cukup besar dalam pemilihan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *softball*. Akan tetapi, ada juga beberapa siswa yang memang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *softball* karena dorongan yang kuat dari keluarga atau salah satu keluarga ada yang berkecimpung dalam bidang olahraga tersebut, sehingga siswa menjadi tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *softball*. Faktor sekolah berdasarkan hasil penelitian diketahui sebesar 74.13% dalam kategori tinggi. Dalam hal ini, sekolah memberikan pengaruh yang tinggi bagi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *softball* melalui fasilitas-fasilitas yang mendukung siswa. Faktor masyarakat dan organisasi berpengaruh sebesar 67.08% dalam kategori tinggi. Artinya masyarakat dan organisasi termasuk faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *softball*. Dalam hal ini meliputi masyarakat,

lingkungan tempat tinggal, dan organisasi cukup ikut berpengaruh bagi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *softbal*. Misalnya ada beberapa siswa yang ingin mempopulerkan olahraga *softball* di lingkungan sekitarnya dan ada beberapa siswa yang pernah melihat di televisi sosialisasi dari PERBASASI, sehingga siswa menjadi tertarik untuk berlatih *softball* di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diketahui bahwa faktor-faktor pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu berdasarkan persentase dari faktor intern meliputi indikator fisik sebesar 80.18% dalam kategori sangat tinggi, psikologis sebesar 79.93% dalam kategori sangat tinggi, dan kelelahan 84.17% dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan berdasarkan persentase dari faktor ekstern meliputi indikator keluarga sebesar 79.46% dalam kategori sangat tinggi, sekolah 74.13% dalam kategori tinggi, serta masyarakat dan organisasi 67.08% dalam kategori tinggi. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 mencapai dapat dikategorikan sangat tinggi.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Data faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi guru Penjas dan pelatih ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa.

2. Siswa, guru, pelatih, dan orangtua akan semakin paham faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *softball*, sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan prestasi siswa dalam bidang olahraga *softball*.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, penelitian ini memiliki kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain :

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian secara rinci.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan dari hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan responden dalam menjawab angket.
3. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik jika disertai dengan pengambilan angket terbuka dan wawancara

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang peneliti sampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain :


1. Bagi guru pendidikan jasmani dan pelatih agar terus memotivasi siswanya untuk giat berlatih dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* agar dapat mencapai prestasi yang maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, populasi dan sampel yang digunakan lebih luas, sehingga faktor-faktor pendukung siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *softball* dapat teridentifikasi secara luas.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor pendukung siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *softball* dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Purna, Mu'zizat. 2013. "Faktor – Faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 1 Banjarnegara". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK, UNY.
- Ariwibowo, Candra Gunawan. 2012. "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 1 Kretek." *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FIK, UNY.
- B. Suhartini. 2011. *Kemampuan Teknik Dasar Bermain Softball Mahasiswa PJKR Tahun Akademik 2010/2011*. Yogyakarta: FIK.
- _____. 2011. *Mengenal Olahraga Softball*. Yogyakarta: FIK.
- _____. 2011. *Teknik Lempar Tangkap dan Pukul Dalam Permainan Softball 2010/2011*. Yogyakarta: FIK.
- Chandra, Muhammad. 2016. "Faktor – Faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Yogyakarta: FIK UNY.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan . 1992. *Surat Keputusan (SK) Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) Nomor : 226/C.Kep/0/1992*. Jakarta : Depdikbud
- _____. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia
- Destaliandi I, Nikko. 2016. "Kemampuan Gerak Dasar Softball Pada Peserta Ekstrakurikuler di SMA N 1 Wates Tahun 2015". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FIK, UNY.
- Eka, Silvy. 2015. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia SMA". Diakses dari <http://silvyaeaka12.blogspot.co.id/2015/04/karakteristik-perkembangan-anak-umis-sma.html>, pada tanggal 11 Oktober 2016.

- Enursidindhien. 2016. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kepribadian". *Skripsi*. Diakses dari <http://enursidindhien.blogspot.co.id>, pada tanggal 11 Oktober 2016.
- Garman, J. 2001. *Softball Skill & Drills*. USA : Human Kinestics
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *PERMEN No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Mahendra, Agus Susworo Dwi. 2013. *Pedoman Identifikasi Pemanduan Bakat Istimewa*. Yogyakarta: Imperilium Yogyakarta.
- Noren, R. 2005. *Softball Fundamentals*. Canada: Human Kinetics.
- Nur 'Aisyiyawati, Finna. 2012. "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman". *Skripsi*. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FIK, UNY.
- PE. SMA N 1 Kota Tangrang. 2012. "Permainan Bola Kecil Softball". Diakses dari <http://pesmanitra.blogspot.co.id/p/senam-uji-diri.html>, pada tanggal 23 Mei 2016.
- Prasetya, Angga. 2016. "Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler". Diakses dari <http://teorisekolah.com/pengertian-kegiatan-ekstrakurikuler>, pada tanggal 10 Oktober 2016.
- Prastyo, Hendy. 2013. "Survei Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngarkoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2013". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FIK, UNNES.
- Putra, Nanda RA. "Ekstrakurikuler SMPN 9 Cimahi". Diakses dari <http://bomonhouse.blogspot.co.id/2013/11/ekstrakurikuler-smpn-9-cimahi.html>, pada tanggal 11 Oktober 2016.
- Putri, Anisha Arivianti. 2015. "Faktor – Faktor Pendukung Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP N 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FIK, UNY.
- Putri, Dian. 2011. "Softball". Diakses dari <http://dianputrisuroyo.blogspot.co.id>, pada tanggal 11 Oktober 2016.

Lampiran 1. Pengantar Bimbingan

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282
---	--

Nomor : 50/POR/II/2016	11 Februari 2016
Lamp. : 1 bendel	
Hal : Pembimbing Proposal TAS	

Kepada : Yth. Drs. Rumpis Agus Sudarko. M.S.
Universitas Negeri Yogyakarta

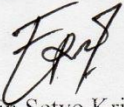
Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :



Nama : YUYUN ARDISA
NIM : 12601244047
Judul Skripsi : IDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SOFTBALL DI SMA NEGERI 1 WATES TAHUN AJARAN 2015/2016 .

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,


Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.



Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa :

NIM :

Program Studi :

Pembimbing :

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	17/feb 2016	Makan gant- Subjek Penelitian	2.
2	4/mart 2016	1/ Instrumen & Teknik	2.
3	17/mar 2016	2/ Kajian teori UBS mantik baw ke Sistem hukum → Lengkapi ke Sayat	2
4	28/mart 2016	Ganti uji coba penalaran Muly- ke Kru & Kesi	2.
5	28/mei 2016	→ Uji ulang	2
6	13/jun 2016	- Tempur Kesi	2
7	16/jun 2016	Plan & Rencana	2
8	27/jul 2016	the.	2

Ketua Prodi PJKR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.



Lampiran 3. Expert Judgment

SURAT KETERANGAN
EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hedi Ardiyanto Hermawan, M. Or.

NIP : 197702182008011002

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nana : Yuyun Ardisa

NIM : 12601244047

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi

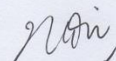
Tudul TAS : Identifikasi Faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan
Ekstrakurikuler Softball Di SMA Negeri 1 Lendah,
Kabupaten Kulon Progo, Tahun Ajaran 2015/2016

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna mengambil data

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Mengetahui ,

Dosen Ahli



Hedi Ardiyanto Hermawan, M. Or..

NIP. 197702182008011002

Lampiran 3. Expert Judgment

SURAT KETERANGAN
EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Susworo Dwi Mahendro, M. Pd.
NIP : 197108082001121001

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

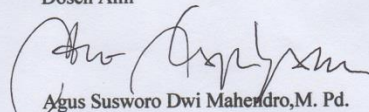
Nana : Yuyun Ardisa
NIM : 12601244047
Jususan : Pendidikan Olahraga
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi
Tudul TAS : Identifikasi Faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan
Ekstrakurikuler Softball Di SMA Negeri 1 Lendah,
Kabupaten Kulon Progo, Tahun Ajaran 2015/2016

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna mengambil data

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Mengetahui,

Dosen Ahli


Agus Susworo Dwi Mahendro, M. Pd.
NIP. 197108082001121001

Lampiran 4 Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin uji coba penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : YUYUN ARDISA
Nomor Mahasiswa : 12601244047
Program Studi : PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN & REKREASI
Judul Skripsi : IDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SOFTBALL DI SMA NEGERI 1 LENDAH

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu/Bulan : 27 MEI 2016 s/d 27 JUNI 2016
Tempat / Obyek : SMA NEGERI 1 LENDAH

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 MEI 2016

Yang Mengajukan,

YUYUN ARDISA
NIM. 12601244047

Kaprodi. DJKA

Mengetahui :

Dosen Pembimbing,

Erawan Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 197510102005011002

Rumfi Agus Subroto, M.S.
NIP. 19600824196011001

Lampiran 5. Permohonan Ijin Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 LENDAH Alamat : Jatirejo Lendah Kulon Progo Yogyakarta Telp. 085107102507</p>	
---	---	---

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 070 /196-1

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. MARSUDI RAHARJO
NIP	: 19561210 198303 1 011
Pangkat	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 1 Lendah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: YUYUN ARDISA
NIM	: 12601244047
Jurusan	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
PT/Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan mengambil data mulai 30 Mei 2016 sampai dengan 03 Juni 2016 di SMA Negeri Lendah Kulon Progo untuk tugas akhir skripsi dengan judul :
" IDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANA KEGIATAN EKTRAKURIKULER SOFTBALL DI SMANEGERI 1 LENDAH TAHUN AJARAN 2015/2016 "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 03 JUNI 2016
Kepala Sekolah
Drs. MARSUDI RAHARJO
NIP. 19561210 198303 1 011



Widyaiswara Sekolah Lendah Kulon Progo



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/602/5/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU
KEOLAHRAGAAN**

Nomor : **290/UN.34.16/PP/2016**

Tanggal : **26 MEI 2016**

Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **YUYUN ARDISA** NIP/NIM : **12601244047**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **IDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
SOFTBALL DI SMA NEGERI 1 LENDAH**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **26 MEI 2016 s/d 26 AGUSTUS 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **26 MEI 2016**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM
NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00545/V/2016

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/602/5/2016, TANGGAL 26 MEI 2016
PERIHAL : IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : YUYUN ARDISA
NIM / NIP : 12601244047
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : IDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANA KEGIATAN EKTRAKURIKULER SOFTBALL DI SMA NEGERI 1 LENDAH TAHUN AJARAN 2015/2016

Lokasi : SMA NEGERI 1 LENDAH

Waktu : 26 Mei 2016 s/d 26 Agustus 2016

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates

Pada Tanggal : 30 Mei 2016

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMA Negeri 1 Lendah
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 290/UN.34.16/PP/2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

26 Mei 2016.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Yuyun Ardisa.
NIM : 12601244047.
Program Studi : Pendidikan Jasamani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 27 Mei s.d 27 Juni 2016.
Tempat/Obyek : SMA Negeri 1 Lendah.
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Softball di SMA Negeri 1 Lendah.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 1 Lendah.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : YUYUN ARDISA
Nomor Mahasiswa : 12601244047
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Judul Skripsi : IDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER SOFTBALL DI SMA NEGERI 1 LENDAH


Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : 27 MEI 2016 s.d 27 JUNI 2016
Tempat : SMA N 1 LENDAH

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 MEI 2016


Yang mengajukan,



YUYUN ARDISA
NIM. 12601244047

Mengetahui :

Kaprodi PJKR

Dosen Pembimbing


Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.


Rumpus Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600814 198601 1 001

Lampiran 6. ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Faktor – faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler softball di SMA Negeri 1 Lendah

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul identifikasi faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler softball di SMA Negeri 1 Lendah, maka saya mohon kesediaan siswa / siswi untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut.

A. Identifikasi Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban

Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai pendapat anda

Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai pilihan anda.

Keterangan :

➤ SS : Sangat Setuju

➤ S : Setuju

➤ TS : Tidak Setuju

➤ STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler softball karena lapangan softball cukup layak untuk berlatih	✓			

Butir – butir Pertanyaan.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	FAKTOR INTERN				
	FISIK				
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler softball untuk menjaga kesehatan.				
2	Saya mempunyai stamina yang bagus sehingga saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler softball di sekolah.				
3	Mengikuti ekstrakurikuler softball dapat menambah daya tahan tubuh saya.				
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler softball karena memiliki tubuh yang tinggi.				
5	Saya memiliki tubuh yang pendek menghambat saya untuk menjadi atlet softball.				
6	Postur tubuh yang atletis mendorong saya unutk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler softball di sekolah.				
7	Mempunyai badan kurus mengkalangi saya untuk menjadi atlet softball.				
PSIKOLOGI					
8	Saya mengikuti ekstrakurikuler softball karena ingin mencoba pengalaman baru.				
9	Saya bingung dengan penjelasan pelatih tentang taktik permainan.				
10	Kegiatan ekstrakurikuler softball menurut				

	saya menyenangkan dan membuat saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler softball.				
11	saya sering menonton film bertema softball karena menurut saya seru dan menyenangkan.				
12	Saya jarang bertanya dengan pelatih tentang softball di luar jam latihan.				
13	Saya giat mengikuti ekstrakurikuler softball di sekolah karena sesuai dengan bakat yang saya miliki.				
14	Saya mengikuti ekstrakurikuler di sekolah karena bakat di bidang olahraga softball lebih menonjol daripada bidang yang lain.				
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler softball karena saya ingin mendapat prestasi di bidang olahraga.				
16	Sering mengikuti latihan softball membuat saya siap mengikuti pertandingan antar sekolah.				
17	Mengikuti ekstrakurikuler softball di sekolah membuat saya lebih sigap dalam mengambil keputusan.				
KELELAHAN					
18	Saya malas mengikuti ekstrakurikuler softball karena banyak bergerak dan membuat tubuh saya cepat lelah.				
19	Ekstrakurikuler softball membutuhkan tenaga yang cukup besar tetapi tidak				

	menghambat saya untuk mengikuti kegiatan yang lain.				
20	Saya merasa tenang, senang , dan bahagia setiap latihan softball di sekolahan.				
FAKTOR EKSTERN					
KELUARGA					
21	Keluarga mendorong saya untuk mengikuti ekstrakurikuler softball agar bisa masuk tim softball di luar sekolah.				
22	Keluarga saya mendukung saya untuk mencari pengalaman baru dengan mengikuti ekstrakurikuler softball.				
23	Saudara saya menyuruh saya menjadi atlet softball karena berpeluang prestasi.				
24	Saya sering mendengar cerita tentang softball dari saudara saya.				
25	Keluarga saya membenci olahraga softball.				
26	Orang tua memberikan fasilitas untuk memperlancar latihan ekstrakurikuler softball di sekolah.				
27	Orang tua melarang saya untuk mengikuti ekstrakurikuler softball di sekolah karena menyita waktu.				
28	Orang tua saya adalah orang yang berkecimpung di dunia olahraga sehingga saya mengikuti ekstrakurikuler softball.				
SEKOLAH					
29	Pelatih memberi sanksi bagi siswa yang				

	terlambat mengikuti latihan sehingga kedisiplinan dapat terlihat dalam kegiatan ekstrakurikuler softball di sekolah.				
30	Sekolah menyediakan peralatan softball untuk latihan softball.				
31	Fasilitas pendukung olahraga softball seperti buku – buku tentang softball tersedia di perpustakaan dalam jumlah yang sedikit.				
32	Sekolah mempunyai lapangan olahraga yang luas sehingga latihan softball di sekolah berjalan lancar.				
33	Pelaksanaan ekstrakurikuler softball pada sore hari, membuat saya senang mengikuti softball di sekolah.				
34	Jadwal kegiatan ekstrakurikuler softball yang diadakan di sekolah tidak mengganggu rutinitas saya.				
MASYARAKAT DAN ORGANISASI					
35	Saya mengikuti ekstrakurikuler softball karena ingin mengenalkan olahraga softball di masyarakat.				
36	Olahraga softball kurang begitu populer (disukai) di lingkungan tempat tinggal saya sehingga mendorong saya untuk mempelajarinya.				
37	Saya mengikuti ekstrakurikuler softball karena teman – teman saya mayoritas atlet				

	softball.				
38	Saya pernah mengikuti penyuluhan dari PERBASASI.				
39	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler softball di sekolah sehingga saya dapat menjadi panitia di even kabupaten.				
40	Saya belum pernah melihat PERBASASI sosialisai tentang softball di televisi.				

BIODATA RESPONDEN

Nama Lengkap :

Nama Panggilan :

Jenis Kelamin :

Nomor Induk :

Sekolah :

Kegemaran Olahraga :

Atlet :

Alamat :

CP/WA/LINE :

Email :

Alasan mengikuti softball :

Responden

Lampiran 7. ANGKET PENELITIAN

Faktor – faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler softball di SMA Negeri 1 Lendah

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul identifikasi faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler softball di SMA Negeri 1 Lendah, maka saya mohon kesediaan siswa / siswi untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut.

C. Identifikasi Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

D. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban

Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai pendapat anda

Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai pilihan anda.

Keterangan :

➤ SS : Sangat Setuju

➤ S : Setuju

➤ TS : Tidak Setuju

➤ STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler softball karena lapangan softball				

	cukup layak untuk berlatih	✓			
--	----------------------------	---	--	--	--

Butir – Butir Pertanyaan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	FAKTOR INTERN				
	FISIK				
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler softball untuk menjaga kesehatan.				
2	Saya mempunyai stamina yang bagus sehingga saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler softball di sekolah.				
3	Mengikuti ekstrakurikuler softball dapat menambah daya tahan tubuh saya.				
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler softball karena memiliki tubuh yang tinggi.				
5	Saya memiliki tubuh yang pendek menghambat saya untuk menjadi atlet softball.				
6	Postur tubuh yang atletis mendorong saya unutk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler softball di sekolah.				
7	Mempunyai badan kurus menghalangi saya untuk menjadi atlet softball.				
PSIKOLOGI					
8	Saya mengikuti ekstrakurikuler softball karena ingin mencoba pengalaman baru.				
9	Kegiatan ekstrakurikuler softball menurut				

	saya menyenangkan dan membuat saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler softball.				
10	saya sering menonton film bertema softball karena menurut saya seru dan menyenangkan.				
11	Saya jarang bertanya dengan pelatih tentang softball di luar jam latihan.				
12	Saya giat mengikuti ekstrakurikuler softball di sekolah karena sesuai dengan bakat yang saya miliki.				
13	Saya mengikuti ekstrakurikuler di sekolah karena bakat di bidang olahraga softball lebih menonjol daripada bidang yang lain.				
14	Saya mengikuti ekstrakurikuler softball karena saya ingin mendapat prestasi di bidang olahraga.				
15	Sering mengikuti latihan softball membuat saya siap mengikuti pertandingan antar sekolah.				
16	Mengikuti ekstrakurikuler softball di sekolah membuat saya lebih sigap dalam mengambil keputusan.				
KELELAHAN					
17	Saya malas mengikuti ekstrakurikuler softball karena banyak bergerak dan membuat tubuh saya cepat lelah.				
18	Ekstrakurikuler softball membutuhkan tenaga yang cukup besar tetapi tidak				

	menghambat saya untuk mengikuti kegiatan yang lain.				
19	Saya merasa tenang, senang , dan bahagia setiap latihan softball di sekolahan.				

FAKTOR EKSTERN					
KELUARGA					
20	Keluarga mendorong saya untuk mengikuti ekstrakurikuler softball agar bisa masuk tim softball di luar sekolah.				
21	Keluarga saya mendukung saya untuk mencari pengalaman baru dengan mengikuti ekstrakurikuler softball.				
22	Saudara saya menyuruh saya menjadi atlet softball karena berpeluang prestasi.				
23	Saya sering mendengar cerita tentang softball dari saudara saya.				
24	Orang tua memberikan fasilitas untuk memperlancar latihan ekstrakurikuler softball di sekolah.				
25	Orang tua melarang saya untuk mengikuti ekstrakurikuler softball di sekolah karena menyita waktu.				
26	Orang tua saya adalah orang yang berkecimpung di dunia olahraga sehingga saya mengikuti ekstrakurikuler softball.				

SEKOLAH					
27	Pelatih memberi sanksi bagi siswa yang terlambat mengikuti latihan sehingga kedisiplinan dapat terlihat dalam kegiatan ekstrakurikuler softball di sekolah.				
28	Sekolah menyediakan peralatan softball untuk latihan softball.				

29	Fasilitas pendukung olahraga softball seperti buku – buku tentang softball tersedia di perpustakaan dalam jumlah yang sedikit.				
30	Pelaksanaan ekstrakurikuler softball pada sore hari, membuat saya senang mengikuti softball di sekolah.				
31	Jadwal kegiatan ekstrakurikuler softball yang diadakan di sekolah mengganggu rutinitas saya.				
MASYARAKAT DAN ORGANISASI					
32	Saya mengikuti ekstrakurikuler softball karena ingin mengenalkan olahraga softball di masyarakat.				
33	Olahraga softball kurang begitu populer (disukai) di lingkungan tempat tinggal saya sehingga mendorong saya untuk mempelajarinya.				
34	Saya mengikuti ekstrakurikuler softball				

	karena teman – teman saya mayoritas atlet softball.				
35	Saya pernah mengikuti penyuluhan dari PERBASASI.				
36	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler softball di sekolah sehingga saya dapat menjadi panitia di even kabupaten.				
37	Saya belum pernah melihat PERBASASI sosialisai tentang softball di televisi.				

BIODATA RESPONDEN

Nama Lengkap :

Nama Panggilan :

Jenis Kelamin :

Nomor Induk :

Sekolah :

Kegemaran Olahraga :

Atlet :

Alamat :

CP/WA/LINE :

Email :

Alasan mengikuti softball :

Responden

Lampiran 8 Analisis Butir Soal Uji Coba Penelitian

DATA HASIL UJI COBA PENELITIAN BUTIRSOAL 40																																																				
IDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN KEGIATAN																																																				
EKSTRAKURIKULER SOFTBALL DI SMA NEGERI 1 LENDAH																																																				
TAHUN AJARAN 2015/2016																																																				
NO	NAMA	JK	FAKTOR INTERNAL							PSIKOLOGI							TOTAL		KELELAHAN		KELUARGA							TOTAL		SEKOLAH							TOTAL		MSY DAN ORG							TOTAL						
			TOTAL							TOTAL							TOTAL		TOTAL							TOTAL		TOTAL							TOTAL		TOTAL							TOTAL								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40										
1	Dwi Ardianto	L	4	3	4	3	3	3	23	3	3	4	3	3	4	4	4	35	2	4	4	10	3	4	3	3	4	3	4	28	3	3	2	3	4	3	18	3	4	3	3	4	20									
2	Dika Kurnianto	L	3	3	3	3	3	2	20	4	3	3	3	3	2	4	3	32	3	3	9	3	4	4	2	4	3	4	27	3	2	2	4	3	18	3	3	2	2	2	14											
3	Damar Ali P	L	3	4	3	4	3	3	23	3	3	4	3	2	3	3	3	29	2	2	7	3	4	3	2	4	3	4	27	3	3	2	4	2	18	3	3	2	2	2	15											
4	Ricky Munawaroh	P	3	3	3	2	3	2	18	4	3	3	3	2	4	4	4	34	3	4	11	3	4	4	2	3	2	3	24	3	2	1	4	3	2	15	3	4	2	2	4	17										
5	Muohar Sidik	L	3	4	4	3	3	3	23	3	3	3	3	3	4	3	3	31	3	3	9	3	4	3	2	4	3	3	26	3	3	2	4	2	18	4	3	3	2	2	16											
6	Waldi Sri Andhira	P	4	3	4	3	3	3	23	2	3	4	3	3	3	4	4	33	2	4	10	4	4	4	4	4	3	4	31	2	2	2	4	1	15	4	2	2	2	3	15											
7	Guruh Dwi Tri L	P	3	3	4	3	3	3	22	3	3	4	3	3	2	4	3	31	3	3	10	3	4	3	2	4	3	3	25	3	3	2	3	4	2	17	4	3	2	2	3	16										
8	Nourma Rani Purwanti	P	3	3	4	2	3	2	20	3	3	3	2	3	3	4	3	31	4	4	11	2	4	4	2	4	3	3	24	3	3	1	2	4	3	16	3	3	2	2	3	15										
9	Ayu Finda Utami	P	4	4	3	3	4	3	24	2	2	4	4	3	4	4	4	34	3	4	11	3	4	4	4	3	3	4	28	2	2	3	3	1	14	4	4	3	4	3	21											
10	Gusanti Yulia R	P	3	3	3	2	3	2	19	3	3	3	3	2	2	3	3	28	2	2	7	3	3	2	3	2	3	3	22	2	3	2	3	2	15	2	3	2	3	4	17											
11	Hawin Rohmah	P	3	3	4	3	3	2	21	3	3	3	3	2	2	3	3	29	3	4	10	3	4	4	3	3	3	3	26	3	3	2	3	2	16	3	3	2	3	3	17											
12	Satria A P	L	4	4	4	3	4	3	26	4	3	4	4	3	3	4	4	36	3	4	11	4	4	4	4	3	3	4	29	2	2	1	4	4	14	4	2	2	4	2	16											
13	Intan Fadhiatunnajah	P	3	4	4	3	4	3	25	2	3	3	2	3	2	4	3	28	2	3	9	3	3	2	4	3	4	2	23	3	2	1	3	2	13	3	3	2	2	3	15											
14	Nur Irawan	L	3	3	4	3	3	3	22	3	3	3	3	2	3	4	3	29	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	2	3	2	16	3	3	2	2	3	17											
15	Agustho Ayomi Tri P	L	4	3	3	3	3	3	22	2	2	3	2	2	3	4	3	26	3	3	9	3	3	2	4	2	3	4	23	3	2	3	3	3	17	2	2	1	2	3	12											
16	Adhi Setyawan	L	4	3	3	3	3	2	21	3	3	3	2	2	3	3	3	28	2	2	7	3	3	2	4	2	2	3	22	2	3	2	3	2	15	2	2	1	2	2	11											
17	Roni Wijayanto	L	4	4	3	3	3	3	24	4	3	4	3	2	3	4	4	33	3	3	9	3	4	3	3	3	3	4	26	2	2	2	3	2	14	3	3	3	3	3	18											
18	Fajar Adisatria	L	4	4	4	4	4	4	28	2	2	4	2	3	3	4	4	31	4	3	11	3	4	3	2	4	2	3	24	3	4	1	3	4	16	3	2	4	1	3	2	15										
19	Wismu Fadli	L	4	3	3	2	3	3	21	3	3	3	4	2	3	4	3	31	3	3	9	3	3	3	3	3	2	3	24	3	3	2	3	2	16	3	3	2	3	3	17											
20	Ika Sari Rahayu	P	3	4	4	4	3	3	25	4	3	4	3	3	3	4	3	33	2	3	8	4	4	3	3	4	3	3	27	3	3	3	4	4	20	4	3	4	3	2	19											
21	Rifki Abdullah	L	3	3	3	3	2	3	20	3	3	4	3	2	3	4	3	30	3	3	9	2	3	3	3	3	3	3	23	2	2	4	3	3	16	3	4	3	2	3	18											
22	Alvin Ardianan	L	4	3	4	4	3	2	24	2	3	4	3	4	3	3	3	31	3	4	11	3	3	3	3	3	4	2	24	3	4	3	3	2	18	3	2	3	3	2	16											
23	Azhar Nurkholis	L	4	3	3	3	3	3	22	3	3	4	4	3	4	4	4	37	2	4	10	4	4	3	2	3	3	4	26	3	2	3	3	1	14	4	3	3	2	3	18											
24	Firman Ashofa	L	4	3	3	3	3	3	22	4	3	4	4	3	4	4	4	38	3	4	11	4	4	4	2	3	3	3	26	2	3	1	3	2	14	4	3	3	2	4	19											
25	Harry Ramadhan	L	4	3	4	3	4	3	25	3	3	4	3	3	4	4	4	35	3	3	9	4	4	3	4	2	4	3	27	3	4	1	4	2	18	3	3	2	2	4	17											
26	Bondan Nusantara Hadi	L	4	3	3	3	3	3	22	3	3	4	4	3	4	4	4	37	3	4	11	4	4	3	2	3	3	4	26	3	3	3	3	3	18	3	3	2	3	3	17											

Lampiran 9 Analisis Butir Soal Penelitian

		DATA HASIL UJI PENELITIAN																																																																																																																																																																																																																	
		IDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN KEGIATAN																																																																																																																																																																																																																	
		EKSTRAKURIKULER SOFTBALL DI SMA NEGERI 1 LENDAH																																																																																																																																																																																																																	
		TAHUN AJARAN 2015/2016																																																																																																																																																																																																																	
NO	NAMA	JK	FAKTOR FISIK							PSIKOLOGI							KELEHAHAN		KELUARGA						SEKOLAH		MSY & ORG					TOTAL																																																																																																																																																																																			
			TOTAL							TOTAL							TOTAL		TOTAL						TOTAL		TOTAL																																																																																																																																																																																								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30	31	32	33	34	35	36	37																																																																																																																																																																											
1	Dwi Ardianto	L	4	3	4	3	3	3	23	4	4	3	3	3	4	4	32	3	4	4	11	3	3	3	3	3	2	4	21	2	3	2	4	3	14	3	4	3	3	3	19																																																																																																																																																																										
2	Dika Kurnianto	P	3	3	3	3	3	3	21	4	4	2	3	3	2	2	3	28	3	3	28	3	9	4	3	3	3	4	24	3	4	3	3	15	3	3	2	2	2	14																																																																																																																																																																											
3	Donnat Aji P	L	4	3	3	4	3	3	23	4	4	3	3	3	2	2	3	28	4	2	3	9	3	3	4	3	3	4	23	4	4	3	3	16	3	3	2	2	2	14																																																																																																																																																																											
4	Rizky Marwanah	P	3	3	3	2	3	2	18	4	4	3	3	3	3	4	3	30	3	4	4	11	3	3	4	3	3	4	23	2	4	2	4	3	15	3	4	2	2	3	16																																																																																																																																																																										
5	Mutakhir Sidiq	L	3	4	4	2	3	3	23	3	3	3	3	3	3	4	4	31	3	3	3	9	3	3	3	3	3	4	22	2	4	3	4	16	4	3	2	2	2	16																																																																																																																																																																											
6	Waldi Sri Andhira	P	4	3	4	3	3	3	23	4	4	4	4	4	4	3	4	33	4	4	4	12	4	3	4	3	4	3	25	4	4	3	4	19	4	2	2	2	3	15																																																																																																																																																																											
7	Gunah Dwi Tri L.	P	3	3	4	3	3	3	22	4	3	3	3	3	3	2	3	28	3	3	4	10	3	3	3	3	3	4	22	3	3	2	3	14	4	3	2	2	2	16																																																																																																																																																																											
8	Nourma Rani Purnawati	P	3	3	4	2	3	3	20	3	3	2	3	2	3	3	3	26	4	3	11	3	3	4	3	3	3	4	23	3	2	4	2	14	3	3	2	2	2	14																																																																																																																																																																											
9	Ayu Firda Utami	P	4	3	3	4	3	3	24	4	4	3	3	3	4	3	4	32	3	4	4	11	4	3	3	3	3	3	4	23	4	4	2	3	16	4	3	4	3	3	21																																																																																																																																																																										
10	Gucanti Yulia R.	P	3	3	3	3	2	2	19	3	3	3	2	3	3	3	2	25	3	2	3	8	3	3	4	3	3	3	22	2	3	2	2	11	2	3	2	3	3	16																																																																																																																																																																											
11	Hawn Rihmah	P	3	3	4	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	2	4	3	27	3	4	3	10	3	3	3	3	3	21	3	3	2	3	14	3	3	2	3	3	16																																																																																																																																																																											
12	Satria A P	L	4	4	4	3	4	3	26	4	3	3	3	3	4	4	4	32	3	4	4	11	3	3	4	3	3	3	22	2	4	3	4	17	4	2	4	2	2	16																																																																																																																																																																											
13	rian Fadilahanna'muh	P	3	4	4	3	3	3	23	3	3	3	2	3	3	3	3	25	4	3	4	11	3	3	4	3	3	2	20	2	3	3	3	13	3	3	2	2	3	15																																																																																																																																																																											
14	Nur Irawan	L	3	4	3	3	3	3	22	3	3	3	2	3	3	3	3	26	3	3	3	9	3	3	4	3	3	3	22	4	3	3	3	16	3	3	2	2	3	15																																																																																																																																																																											
15	Aqutho Ayeni Tri P	L	4	3	3	3	3	3	22	3	3	2	3	2	3	3	3	24	3	3	3	9	3	3	4	3	3	3	21	2	3	3	3	13	2	2	1	2	2	11																																																																																																																																																																											
16	Adhi Setiawan	L	4	4	2	3	3	2	22	4	3	4	2	4	3	4	4	32	4	2	3	9	4	3	3	3	3	3	22	3	3	1	2	10	2	2	1	2	3	12																																																																																																																																																																											
17	Roni Wijayanto	L	4	4	4	3	4	3	26	4	3	3	3	3	4	4	4	31	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	2	16	3	3	3	3	3	18																																																																																																																																																																											
18	Fajar Adisatria	L	4	4	4	3	4	3	26	4	3	2	3	2	4	3	4	3	26	4	3	4	11	3	4	3	3	3	22	1	4	1	3	12	3	2	4	1	3	2	15																																																																																																																																																																										
19	Witnu Fadli	L	4	3	4	2	3	3	22	3	4	4	2	3	3	3	2	27	3	3	3	9	3	3	4	3	4	3	23	2	4	2	4	3	15	3	2	3	3	3	17																																																																																																																																																																										
20	Ika Sari Rahayu	P	4	3	3	3	3	3	22	4	3	3	4	3	3	4	4	4	33	3	3	3	9	4	3	4	3	4	24	3	4	1	3	14	4	3	4	3	4	3	20																																																																																																																																																																										
21	Rizki Akbulah	L	3	3	3	3	2	3	20	4	3	2	2	2	2	3	3	24	2	3	3	9	3	3	4	3	3	3	22	3	3	3	3	16	3	4	3	2	3	17																																																																																																																																																																											
22	Avin Adhawan	L	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	31	3	4	4	11	4	3	4	3	3	3	22	4	4	1	3	16	3	2	3	3	3	17																																																																																																																																																																											
23	Azhar Nurkholis	L	3	3	2	3	3	3	20	3	3	3	3	3	2	4	3	27	3	4	4	11	3	4	3	3	3	4	23	3	2	3	13	4	3	2	3	2	17																																																																																																																																																																												
24	Finnus Ashida	L	4	3	3	2	4	3	23	4	3	4	2	4	3	4	3	31	3	4	4	11	3	4	3	3	3	3	24	4	3	2	4	1	14	4	3	2	4	2	17																																																																																																																																																																										
25	Hary Ramadhan	L	4	3	4	4	4	4	27	4	4	2	3	4	3	4	4	31	3	3	3	9	4	4	3	3	4	3	24	1	4	1	2	12	3	2	2	4	2	16																																																																																																																																																																											
26	Bandan Nuzairana Hadi	L	4	3	4	4	2	3	23	4	3	3	3	3	3	4	3	29	3	4	4	11	3	4	4	3	4	3	25	2	4	3	4	3	16	3	2	3	3	3	17																																																																																																																																																																										
27	Belho Chayya Supultra	L	3	3	3	4	3	23	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	26	4	3	11	3	4	3	4	3	3	23	3	4	3	4	3	17	3	3	1	3	14																																																																																																																																																																											
28	M. Tri Firianto	L	3	3	3	3	2	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	3	8	3	4	3	3	4	3	23	1	4	1	3	13	4	3	2	2	4	18																																																																																																																																																																											
29	Juli Prakoso	L	4	3	4	3	3	24	4	4	2	3	3	2	3	3	3	27	4	4	4	12	3	3	4	3	4	3	23	3	4	1	12	4	2	4	2	2	2	16																																																																																																																																																																											
30	Pakung Sahya A.	L	3	4	3	3	3	3	23	3	3	2	3	3	3	3	3	25	4	4	4	12	3	4	3	3	4	3	24	3	4	2	2	13	4	3	4	3	4	21																																																																																																																																																																											
31	Ahmad Fadli	L	3	3	3	3	3	21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	3	3	3	9	3	3	4	3	4	3	24	4	3	2	3	16	4	3	2	3	3	18																																																																																																																																																																											
32	Aji Harnawan	L	3	4	3	4	2	3	23	4	4	3	4	3	4	3	4	3	29	3	4	4	11	3	4	4	3	3	25	2	4	3	4	3	16	3	2	3	3	3	17																																																																																																																																																																										
33	Albertus Fajar Kusumahendra	L	4	3	3	3	3	23	3	4	3	4	3	3	4	3	4	31	4	3	4	11	3	3	3	3	3	4	23	2	3	4	2	15	3	3	2	3	3	16																																																																																																																																																																											
34	Gerdan Ramadhan	L	3	3	3	2	3	20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	20	4	3	4	3	17	3	3	2	3	3	16																																																																																																																																																																											
35	Eko Yulianto	L	3	4	3	3	2	20	3	3	3	3	3	3	3	4	4	31	4	3	4	10	3	3	3	3	3	2	21	2	4	3	4	17	2	1	1	3	2	10																																																																																																																																																																											
36	Akhidan Luthfi Madani	L	4	3	4	3	2	3	21	4	4	3	4	3	4	3	3	30	4	3	4	11	3	3	3	3	3	3	20	4	4	2	3	16	4	3	2	2	2	15																																																																																																																																																																											
37	Anggal Narendra Putera	L	4	4	4	3	4	3	25	4	4	3	4	3	4	4	4	3	31	3	3	4	10	3	3	3	3	3	20	4	4	3	2	3	16	2	3	2	3	3	18																																																																																																																																																																										
38	Dicky Wahyu P.	L	3	3	3	4	3	22	4	3	3	3	3	3	4	3	3	31	4	3	4	11	3	4	3	4	3	20	4	4	3	3	17	4	3	3	2	3	18																																																																																																																																																																												
39	Dimas Dwi Prasetya	L	3	3	3	3	4	3	22	4	3	3	3	3	4	4	3	31	3	4	10	3	3	3	3	3	3	2	21	4	4	2	3	16	2	3	2	3	3	16																																																																																																																																																																											
40	Eko Wahyuni Candia	L	4	3	4	2	3	3	22	3	4	2	3	3	3	3	2	27	3	3	3	9	3	3	4	3	3	3	21	2	4	2	3	14	3	3	2	3	3	17																																																																																																																																																																											

Lampiran 10. Validitas Butir Soal

1. Tabel 7. Faktor intern : indikator fisik, butir soal nomor 1-7

Correlations

		fisik 1	fisik 2	fisik 3	fisik 4	fisik 5	fisik 6	fisik 7	jumlah h_fisik
fisik1	Pearson Correlation	1	-.051	-.083	.130	.122	.516 [*]	.167	.416 [*]
	Sig. (2-tailed)		.803	.686	.528	.551	.007	.415	.034
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
fisik2	Pearson Correlation	-.051	1	.283	.513 [*]	.277	.434 [*]	.505 [*]	.675 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.803		.161	.007	.171	.027	.008	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
fisik3	Pearson Correlation	-.083	.283	1	.411 [*]	.267	.218	.312	.555 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.686	.161		.037	.187	.285	.121	.003
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
fisik4	Pearson Correlation	.130	.513 [*]	.411 [*]	1	.222	.531 [*]	.172	.693 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.528	.007	.037		.275	.005	.401	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
fisik5	Pearson Correlation	.122	.277	.267	.222	1	.257	.354	.584**
	Sig. (2-tailed)	.551	.171	.187	.275		.204	.076	.002
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
fisik6	Pearson Correlation	.516*	.434*	.218	.531*	.257	1	.300	.752**
	Sig. (2-tailed)	.007	.027	.285	.005	.204		.136	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
fisik7	Pearson Correlation	.167	.505*	.312	.172	.354	.300	1	.649**
	Sig. (2-tailed)	.415	.008	.121	.401	.076	.136		.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
jumla h_fisi k	Pearson Correlation	.416*	.675*	.555*	.693*	.584*	.752*	.649*	1
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.003	.000	.002	.000	.000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26

******. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*****. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 8. Validitas Butir Soal Indikator Fisik

No	Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Soal 1	0.416	0.381	Valid
2.	Soal 2	0.675	0.381	Valid
3.	Soal 3	0.555	0.381	Valid
4.	Soal 4	0.693	0.381	Valid
5.	Soal 5	0.584	0.381	Valid
6.	Soal 6	0.752	0.381	Valid
7.	Soal 7	0.649	0.381	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan, indikator faktor fisik yang berjumlah 7 butir dalam kategori valid karena $r \text{ hitung} > 0.381$ pada $df \ 25$, sehingga semua butir soal tersebut digunakan dalam penelitian.

2. Tabel 9. Faktor intern : indikator psikologis, butir soal nomor 8-17

Correlations

	Psikologi s	psi ko9	psi ko10	psi ko11	psi ko12	psi ko13	psi ko14	psi ko15	psi ko16	psi ko17	jumlah_psik o
Psikologi s	1	.532**	.116	.349	.000	.000	-.074	.144	.113	.226	.418*
Sig. (2-tailed)		.005	.571	.081	1.000	1.000	.718	.484	.582	.266	.033
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
psiko9	.532*	1	-.038	.207	.052	.082	-.128	-.176	-.120	-.120	.184
Sig. (2-tailed)	.005		.854	.311	.800	.689	.535	.389	.558	.558	.367
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
psiko10	.116	-.038	1	.412*	.233	.493*	.447*	.216	.474*	.474*	.666**

	Sig. (2-tailed)	.571	.854	.036	.252	.011	.022	.289	.014	.014	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
psiko11	Pearson Correlation	.349	.207	.412*	.169	.338	.409*	.179	.415*	.415*	.706**
	Sig. (2-tailed)	.081	.311	.036	.408	.091	.038	.381	.035	.035	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
psiko12	Pearson Correlation	.000	.052	.233	.169	.138	.468*	.144	.260	.434*	.486*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.800	.252	.408	.500	.016	.483	.199	.027	.012
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
psiko13	Pearson Correlation	.000	.082	.493*	.338	.138	.579**	.304	.380	.228	.616**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.689	.011	.091	.500	.002	.131	.055	.262	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

psik o14	Pearson Correlation	-.074	-.128	.447*	.409*	.468*	.579**	1	.212	.555**	.454*	.721**
	Sig. (2-tailed)	.718	.535	.022	.038	.016	.002		.299	.003	.020	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
psik o15	Pearson Correlation	.144	-.176	.216	.179	.144	.304	.212	1	.488*	.293	.458*
	Sig. (2-tailed)	.484	.389	.289	.381	.483	.131	.299		.011	.147	.019
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
psik o16	Pearson Correlation	.113	-.120	.474*	.415*	.260	.380	.555**	.488*	1	.692**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.582	.558	.014	.035	.199	.055	.003	.011		.000	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
psik o17	Pearson Correlation	.226	-.120	.474*	.415*	.434*	.228	.454*	.293	.692**	1	.717**

Sig. (2-tailed)	.266	.558	.014	.035	.027	.262	.020	.147	.000		.000
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
juml Pearson ah_p Correlation siko	.418*	.184	.666**	.706**	.486*	.616**	.721**	.458*	.741**	.717**	1
Sig. (2-tailed)	.033	.367	.000	.000	.012	.000	.000	.019	.000	.000	
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

** . Correlation is significant
at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant
at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil :

Tabel 10. Hasil Validitas Butir Soal Indikator Psikologi

No	Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Soal 8	0.418	0.381	Valid
2.	Soal 9	0.184	0.381	Tidak Valid
3.	Soal 10	0.666	0.381	Valid
4.	Soal 11	0.706	0.381	Valid

5.	Soal 12	0.486	0.381	Valid
6.	Soal 13	0.616	0.381	Valid
7.	Soal 14	0.721	0.381	Valid
8.	Soal 15	0.458	0.381	Valid
9.	Soal 16	0.741	0.381	Valid
10.	Soal 17	0.717	0.381	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan, indikator faktor psikologis yang berjumlah 10 butir, 9 butir dalam kategori valid dan 1 butir dalam kategori tidak valid. Butir soal nomor 9 yang tidak valid digugurkan. Sehingga jumlah butir soal pada indikator psikologis yang digunakan dalam penelitian adalah 9 butir.

3. Tabel 11. Faktor intern : indikator kelelahan, butir soal nomor 18-20

Correlations

	kele18	kele19	kele20	jumlah_kele
kele18 Pearson Correlation	1	.285	-.031	.587**
Sig. (2-tailed)		.157	.881	.002
N	26	26	26	26
kele19 Pearson Correlation	.285	1	.615**	.890**
Sig. (2-tailed)	.157		.001	.000

N	26	26	26	26
kele20 Pearson Correlation	-.031	.615**	1	.697**
Sig. (2-tailed)	.881	.001		.000
N	26	26	26	26
jumlah_ kele Pearson Correlation	.587**	.890**	.697**	1
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	
N	26	26	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil : **Tabel 12. Hasil Validitas Butir Soal Indikator Kelelahan**

No	Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Soal 18	0.587	0.381	Valid
2.	Soal 19	0.890	0.381	Valid
3.	Soal 20	0.697	0.381	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan, indikator faktor kelelahan yang berjumlah 3 butir dalam kategori valid karena r hitung > 0.381 pada df 25, sehingga semua butir soal tersebut digunakan dalam penelitian.

4. Tabel 13. Faktor ekstern : indikator keluarga, butir soal nomor 21-28

Correlations

	kel u21	kel u22	kel u23	kel u24	kel u25	kel u26	kel u27	kel u28	jumla h_kel u
kelu21 Pearson Correlation	1	.38 0	.12 9	.19 5	-.18 1	.12 0	.11 6	.38 7	.553**
Sig. (2-tailed)		.05 5	.53 1	.34 1	.37 5	.56 1	.57 2	.05 1	.003
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
kelu22 Pearson Correlation	.38 0	1	.65 9**	-.00 9	.11 6	.21 9	.30 5	.27 5	.721**
Sig. (2-tailed)	.05 5		.00 0	.96 4	.57 3	.28 2	.13 0	.17 5	.000
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26

kelu23	Pearson Correlation	.129	.659**	1	.301	-.215	.289	.124	.082	.631**
	Sig. (2-tailed)	.531	.000		.135	.291	.151	.546	.690	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
kelu24	Pearson Correlation	.195	-.009	.301	1	-.382	.210	.034	.318	.508**
	Sig. (2-tailed)	.341	.964	.135		.054	.303	.868	.114	.008
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
kelu25	Pearson Correlation	-.181	.116	-.215	-.382	1	-.235	.494*	-.145	.032
	Sig. (2-tailed)	.375	.573	.291	.054		.248	.010	.479	.877
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
kelu26	Pearson Correlation	.120	.219	.289	.210	-.235	1	.158	-.175	.405*

	Sig. (2-tailed)	.56 1	.28 2	.15 1	.30 3	.24 8		.44 0	.39 3	.040
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
kelu27	Pearson Correlation	.11 6	.30 5	.12 4	.03 4	.49 4*	.15 8	.1 1	.04 5	.527**
	Sig. (2-tailed)	.57 2	.13 0	.54 6	.86 8	.01 0	.44 0		.82 8	.006
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
kelu28	Pearson Correlation	.38 7	.27 5	.08 2	.31 8	-.14 5	-.17 5	.04 5	.1 1	.500**
	Sig. (2-tailed)	.05 1	.17 5	.69 0	.11 4	.47 9	.39 3	.82 8		.009
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
jumlah_kelu	Pearson Correlation	.55 3**	.72 1**	.63 1**	.50 8**	.03 2	.40 5*	.52 7**	.50 0**	1
	Sig. (2-tailed)	.00 3	.00 0	.00 1	.00 8	.87 7	.04 0	.00 6	.00 9	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26

** . Correlation is significant
at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant
at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 14. Hasil Validitas Butir Soal Indikator Keluarga

No	Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Soal 21	0.553	0.381	Valid
2.	Soal 22	0.721	0.381	Valid
3.	Soal 23	0.631	0.381	Valid
4.	Soal 24	0.508	0.381	Valid
5.	Soal 25	0.032	0.381	Tidak Valid
6.	Soal 26	0.405	0.381	Valid
7.	Soal 27	0.527	0.381	Valid
8.	Soal 28	0.500	0.381	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan, indikator faktor keluarga yang berjumlah 8 butir, 7 butir dalam kategori valid dan 1 butir dalam kategori tidak valid. Butir soal nomor 25 digugurkan. Sehingga jumlah butir soal pada indikator keluarga yang digunakan dalam penelitian adalah 7 butir

5. Tabel 15. Faktor ekstern : indikator sekolah, butri soal nomor 29-34

Correlations

	seko2 9	seko3 0	seko3 1	seko3 2	seko3 3	seko3 4	jumla h_sek o
seko2 Pearson 9 Correlation	1	.411*	.010	-.083	.160	.323	.571**
Sig. (2-tailed)		.037	.961	.686	.434	.108	.002
N	26	26	26	26	26	26	26
seko3 Pearson 0 Correlation	.411*	1	.029	-.241	.248	.130	.543**
Sig. (2-tailed)	.037		.888	.236	.222	.526	.004
N	26	26	26	26	26	26	26
seko3 Pearson 1 Correlation	.010	.029	1	-.009	-.091	.199	.426*
Sig. (2-tailed)	.961	.888		.967	.659	.331	.030
N	26	26	26	26	26	26	26

seko3 2	Pearson Correlation	-.083	-.241	-.009	1	.373	-.065	.291
	Sig. (2-tailed)	.686	.236	.967		.061	.752	.150
	N	26	26	26	26	26	26	26
seko3 3	Pearson Correlation	.160	.248	-.091	.373	1	.023	.547**
	Sig. (2-tailed)	.434	.222	.659	.061		.909	.004
	N	26	26	26	26	26	26	26
seko3 4	Pearson Correlation	.323	.130	.199	-.065	.023	1	.582**
	Sig. (2-tailed)	.108	.526	.331	.752	.909		.002
	N	26	26	26	26	26	26	26
jumla h_sek o	Pearson Correlation	.571**	.543**	.426*	.291	.547**	.582**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.030	.150	.004	.002	
	N	26	26	26	26	26	26	26

*. Correlation is significant at the
0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the
0.01 level (2-tailed).

Hasil : Tabel 16. Hasil Validitas Butir Soal Indikator Sekolah

No	Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Soal 29	0.571	0.381	Valid
2.	Soal 30	0.543	0.381	Valid
3.	Soal 31	0.426	0.381	Valid
4.	Soal 32	0.291	0.381	Tidak Valid
5.	Soal 33	0.547	0.381	Valid
6.	Soal 34	0.582	0.381	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan, indikator faktor sekolah yang berjumlah 6 butir, 5 butir dalam kategori valid dan 1 butir dalam kategori tidak valid. Butir soal nomor 32 digugurkan. Sehingga jumlah butir soal pada indikator keluarga yang digunakan dalam penelitian adalah 5 butri

6. Tabel 17. Faktor ekstern : indikator masyarakat dan organisasi, butir soal nomor 35-40

Correlations

	msy35	msy36	msy37	msy38	msy39	msy40	jumlah h_msy
--	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-----------------

msy35 Pearson Correlation	1	.139	.184	.437*	.157	-.215	.505**
Sig. (2-tailed)		.497	.369	.025	.443	.292	.009
N	26	26	26	26	26	26	26
msy36 Pearson Correlation	.139	1	.101	.211	.349	.517**	.689**
Sig. (2-tailed)	.497		.623	.300	.080	.007	.000
N	26	26	26	26	26	26	26
msy37 Pearson Correlation	.184	.101	1	.027	.411*	-.059	.449*
Sig. (2-tailed)	.369	.623		.896	.037	.773	.021
N	26	26	26	26	26	26	26
msy38 Pearson Correlation	.437*	.211	.027	1	.284	-.077	.603**
Sig. (2-tailed)	.025	.300	.896		.159	.709	.001
N	26	26	26	26	26	26	26
msy39 Pearson Correlation	.157	.349	.411*	.284	1	.189	.693**
Sig. (2-tailed)	.443	.080	.037	.159		.355	.000

N	26	26	26	26	26	26	26
msy40 Pearson Correlation	-.215	.517**	-.059	-.077	.189	1	.416*
Sig. (2-tailed)	.292	.007	.773	.709	.355		.034
N	26	26	26	26	26	26	26
jumlah_h_msy Pearson Correlation	.505**	.689**	.449*	.603**	.693**	.416*	1
Sig. (2-tailed)	.009	.000	.021	.001	.000	.034	
N	26	26	26	26	26	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil : Tabel 18. Hasil Validitas Butir Soal Indikator Masyarakat dan Organisasi

No	Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Soal 35	0.505	0.381	Valid
2.	Soal 36	0.689	0.381	Valid
3.	Soal 37	0.449	0.381	Valid

4.	Soal 38	0.603	0.381	Valid
5.	Soal 39	0.693	0.381	Valid
6.	Soal 40	0.416	0.381	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan, indikator faktor masyarakat dan organisasi yang berjumlah 6 butir dalam kategori valid karena $r_{hitung} > 0.381$ pada $df\ 25$, sehingga semua butir soal tersebut digunakan dalam penelitian.

Lampiran 11. Reliabilitas Butir Soal

Tabel 19. Uji Reabilitas Butir Soal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	37

Lampiran 12. Daftar Responden Uji Coba Instrumen

Tabel 20. Daftar Responden Uji Coba Instrumen

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Dwi Ardianto	Laki-laki	XI
2	Dika Kurnianto	Laki-laki	X
3	Damar Aji P	Laki-laki	X
4	Rizky Munawaroh	erempuan	X
5	Mutohar Sidik	Laki-laki	X
6	Walda Sri Andhira	Perempuan	X
7	Guruh Dwi Tri L.	Perempuan	X
8	Nourma Rani Purwanti	Perempuan	X
9	Ayu Finda Utami	Perempuan	X
10	Gusanti Yulia R.	Perempuan	X
11	Hawin Rohimah	Perempuan	X
12	Satria A.P	Laki-laki	X
13	Intan Fadhilatunna'imah	Perempuan	X
14	Nur Irawan	Laki-laki	X
15	Agustho Ayomi Tri P.	Laki-laki	XI
16	Adhi Setyawan	Laki-laki	XI
17	Roni Wijayanto	Laki-laki	XI
18	Fajar Adisatria	Laki-laki	XI
19	Wisnu Fadli	Laki-laki	X
20	Ika Sari Rahayu	Perempuan	X
21	Rifki Abdullah	Laki-laki	X
22	Alvin Ardiawan	Laki-laki	XI
23	Azhar Nurkholis	Laki-laki	XI
24	Firman Ashofa	Laki-laki	X
25	Harry Ramadhan	Laki-laki	X
26	Bondan Nusantara Hadi	Laki-laki	X

**Lampiran 13. Daftar Peserta Ekstrakurikuler *Softball* di SMA Negeri 1
Lendah, Tahun Ajaran 2015/2016**

**Tabel 21. Daftar Peserta Ekstrakurikuler *Softball* di SMA Negeri 1 Lendah,
Tahun Ajaran 2015/2016**

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Dwi Ardianto	Laki-laki	XI
2	Dika Kurnianto	Perempuan	X
3	Damar Aji P	Laki-laki	XI
4	Rizky Munawaroh	Perempuan	X
5	Mutohar Sidik	Laki-laki	X
6	Walda Sri Andhira	Perempuan	X
7	Guruh Dwi Tri L.	Perempuan	X
8	Nourma Rani Purwanti	Perempuan	X
9	Ayu Finda Utami	Perempuan	X
10	Gusanti Yulia R.	Perempuan	X
11	Hawin Rohimah	Perempuan	X
12	Satria A.P	Laki-laki	X
13	Intan Fadhilatunna'imah	Perempuan	X
14	Nur Irawan	Laki-laki	X
15	Agustho Ayomi Tri P.	Laki-laki	X
16	Adhi Setyawan	Laki-laki	X
17	Roni Wijayanto	Laki-laki	XI
18	Fajar Adisatria	Laki-laki	XI
19	Wisnu Fadli	Laki-laki	XI
20	Ika Sari Rahayu	Perempuan	XI
21	Rifki Abdullah	Laki-laki	X
22	Alvin Ardiawan	Laki-laki	X
23	Azhar Nurkholis	Laki-laki	X

24	Firman Ashofa	Laki-laki	XI
25	Harry Ramadhan	Laki-laki	XI
26	Bondan Nusantara Hadi	Laki-laki	X
27	Ridho Cahya Syaputra	Laki-laki	X
28	M. Tri Fitrianto	Laki-laki	X
29	Jalu Prakoso	Laki-laki	X
30	Pulung Satya A.	Laki-laki	X
31	Ahmad Fadli	Laki-laki	X
32	Arif Hermawan	Laki-laki	XI
33	Albertus Fajar Krismahendra	Laki-laki	XI
34	Gendon Ramadhan	Laki-laki	X
35	Eko Yulianto	Laki-laki	X
36	Akhdan Luthfi Madani	Laki-laki	XI
37	Angga Narendra Putera	Laki-laki	X
38	Dicky Wahyu P	Laki-laki	X
39	Dimas Dwi Prasetya	Laki-laki	X
40	Eko Wahyu Candra	Laki-laki	X

Lampiran 14. Foto Uji Coba Penelitian



Lampiran 15. Foto Penelitian



Lampiran 16. Hasil Pengerjaan Angket Uji Coba Penelitian

Lampiran 17. Hasil Pengerjaan Angket Penelitian